

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 26TAHUN 2012
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

PERATURAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA
TAHUN 2010-2014

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum.

- a. Bidang pertahanan negara mengalami dinamika sejak penetapan Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 melalui Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010. Hal tersebut menimbulkan kebijakan baru berdasarkan arahan dan intruksi Presiden pada saat memberikan pembekalan kepada Pimpinan TNI di Magelang tanggal 13 Juni 2011. Hal lain yang cukup mempengaruhi adalah realisasi tunjangan kinerja, kebijakan *zero growth* dan *right sizing* oleh Panglima TNI serta perkembangan sistem pendanaan dalam pemenuhan Alutsista TNI.
- b. Melalui proses analisis terhadap kebijakan dan strategi beserta implementasinya termasuk *strategic alignment*, postur pertahanan saat ini dibangun menuju tingkat *Minimum Essential Force* (MEF) telah menjadi bagian dari rencana pembangunan nasional. Alokasi anggaran pertahanan Tahun 2005-2009 sebesar Rp 150.516,04 M (0,62%-0,85% PDB, rata-rata 0,75% PDB per tahun; atau 3,33%-4,53% APBN, rata-rata 3,95% APBN per tahun). Sedangkan alokasi pagu indikatif Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 sebesar Rp 279.862,47 M termasuk didalamnya alokasi Tahun 2010 sebesar Rp 42.310,14 M (0,72% PDB), dengan kenaikan rata-rata sebesar 14,51% per tahun.
- c. Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 yang diselenggarakan dalam kerangka rencana pembangunan jangka panjang dan mengacu kepada RPJM Nasional telah tercantum sasaran pembangunan pertahanan negara diantaranya tercapainya postur MEF, terbangunnya pos-pos pertahanan baru, kemandirian industri pertahanan, menurunnya gangguan keamanan dan pelanggaran hukum di laut, terpantau dan terdeteksinya potensi tindak terorisme, serta terpantau dan terdeteksinya ancaman keamanan nasional. Guna mewadahi dan mengantisipasi dinamika perubahan sehingga tepat sasaran dan tepat waktu, perlu dilakukan perubahan pada dokumen Renstra Hanneg Tahun 2010-2014.

2. Maksud dan Tujuan. Dokumen/naskah Renstra Hanneg dan perubahannya dimaksudkan sebagai pedoman dalam pembangunan kekuatan pertahanan negara sampai dengan Tahun 2014, dengan tujuan agar sasaran yang ditetapkan dapat dicapai.
3. Ruang Lingkup dan Tata Urut. Ruang lingkup naskah merupakan proses dan penjelasan secara garis besar tentang perencanaan pembangunan pertahanan negara sampai dengan tahun 2014, dengan tata urut sebagai berikut :
 - a. Pendahuluan.
 - b. Tugas, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.
 - c. Lingkungan Strategis dan Permasalahan.
 - d. Kondisi Saat Ini.
 - e. Kebijakan, Strategi, Program, Kegiatan dan Prioritas Pembangunan.
 - f. Anggaran.
 - g. Tahapan Pembangunan.
 - h. Kemungkinan Risiko.
 - i. Penutup.
4. Pengertian. Pengertian sebagaimana tercantum dalam Sublampiran A yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB II TUGAS, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5. Tugas. Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 16 Tahun 2010, Kemhan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.
6. Visi dan Misi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertahanan Nomor : KEP/268/M/XII/2009 tanggal 17 Desember 2009 ditetapkan Visi, Misi dan *Grand Strategy* pertahanan negara di lingkungan Kemhan dan TNI Tahun 2010-2014, sebagai berikut :
 - a. Visi : Terwujudnya Pertahanan Negara yang Tangguh.
 - b. Misi : Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Keselamatan Bangsa.

7. Tujuan. Tujuan pembangunan pertahanan negara sebagai penjabaran visi dan misi Renstra Hanneg sebagai berikut :
 - a. Wilayah NKRI mampu menghadapi setiap ancaman.
 - b. Manajemen pertahanan yang terintegrasi.
 - c. Profesionalitas personel Kemhan dan TNI.
 - d. Teknologi pertahanan yang mutakhir dan dikembangkan secara mandiri.
 - e. Kemanunggalan TNI-Rakyat dalam bela negara.
8. Sasaran. RPJMN menetapkan sasaran pembangunan bidang Hankam yang dipilah untuk pembangunan Hanneg dan selanjutnya dijabarkan menjadi 26 sasaran.
 - a. Sasaran Pembangunan Hanneg dalam RPJMN :
 - 1) Terwujudnya postur pertahanan menuju kekuatan pokok minimum (MEF) yang mampu melaksanakan operasi gabungan dan memiliki efek penggentar.
 - 2) Terbangunnya pos-pos pertahanan baru di wilayah perbatasan darat, serta terbangunnya pos pertahanan baru di pulau-pulau terdepan (terluar) beserta penggelaran prajuritnya.
 - 3) Terdayagunakannya industri pertahanan nasional bagi kemandirian pertahanan.
 - 4) Menurunnya gangguan keamanan dan pelanggaran hukum di laut.
 - 5) Terpantaunya dan terditeksinya potensi tindak terorisme dan meningkatnya kemampuan dan keterpaduan dalam pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme.
 - 6) Terpantaunya dan terdeteksinya ancaman keamanan nasional.Sasaran pembangunan secara terinci sebagaimana tercantum pada Sublampiran khusus.
 - b. Sasaran pembangunan Hanneg dari RPJMN tersebut di atas dijabarkan menjadi :
 - 1) Meningkatnya pelaksanaan manajemen yang terintegrasi dan akuntabel berdasarkan data yang *up to date* dan akurat di lingkungan Kemhan.
 - 2) Meningkatnya industri, sarana dan prasarana pertahanan yang memenuhi kebutuhan dan standar mutu sesuai kemajuan Iptek.
 - 3) Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas aparaturnya Kemhan.
 - 4) Mewujudkan teknologi dan sumber daya pertahanan sesuai kemajuan Iptek dan mampu dikembangkan secara mandiri.

- 5) Terlaksananya pendidikan dan pelatihan Kemhan/TNI memenuhi standar mutu, menerapkan kemajuan Iptek serta mampu menjawab tantangan tugas untuk menghasilkan lulusan yang profesional.
- 6) Terwujudnya kebijakan strategi pertahanan negara yang terintegrasi dalam menghadapi ancaman, gangguan, hambatan, tantangan dan peluang baik nasional, regional dan global.
- 7) Terwujudnya perencanaan umum dan penganggaran pertahanan yang terintegrasi, akuntabel, tepat waktu dan mampu memenuhi kebutuhan.
- 8) Meningkatnya jumlah kebutuhan Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) produksi dalam negeri terpenuhi secara bertahap.
- 9) Meningkatnya masyarakat, sumber daya alam/buatan dan sarana prasana nasional berdaya guna secara optimal dalam rangka penyelenggaraan pertahanan negara.
- 10) Terwujudnya kekuatan pertahanan negara yang mampu mengidentifikasi, menangkal, menindak ancaman secara terintegrasi dan tepat waktu.
- 11) Terlaksananya fungsi dukungan manajemen dan operasional integratif dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan menuju MEF.
- 12) Tercapainya tingkat kesiapan Alutsista, non Alutsista, organisasi, Doktrin, fasilitas dan sarana prasarana serta kekuatan pendukung, tegaknya hukum dan terjaganya keamanan wilayah laut, yurisdiksi nasional
- 13) Meningkatnya modernisasi dan peningkatan Alutsista serta fasilitas/Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI menuju MEF.
- 14) Terwujudnya profesionalisme dan satuan dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan menuju MEF.
- 15) Terwujudnya kekuatan dan kemampuan TNI AD menuju MEF.
- 16) Tercapainya tingkat kesiapan Alutsista dan fasilitas/Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan TNI AD menuju MEF.
- 17) Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista dan fasilitas/Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI AD menuju MEF.
- 18) Terwujudnya profesionalisme personel dan satuan dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan TNI AD menuju MEF.

- 19) Kemampuan dan kekuatan TNI AL meningkat dan siap operasional mendukung pelaksanaan tugas serta meningkatnya daya tangkal dan daya gentar pertahanan di laut.
- 20) Kemampuan dan kekuatan TNI AL meningkat dan siap operasional mendukung pelaksanaan tugas, serta meningkatnya daya tangkal dan daya gentar sistem pertahanan negara di laut.
- 21) Kinerja organisasi semakin meningkat dan diawaki oleh personel yang berkualitas, profesional sesuai Satuan Kerja Perangkat (SKP) dan jumlah yang mencukupi sesuai Daftar Susunan Personel (DSP).
- 22) Meningkatnya kedisiplinan dan profesionalitas personel TNI AL, kelancaran penyelenggaraan operasional perkantoran, serta akuntabilitas dan optimalisasi kinerja.
- 23) Meningkatnya kedisiplinan dan profesionalisme, kelancaran operasional perkantoran, akuntabilitas, dan optimalisasi kinerja/laporan.
- 24) Tercapainya tingkat kesiapan Alutsista, non Alutsista, organisasi, doktrin, fasilitas dan Sarpras serta kekuatan pendukung Matra Udara.
- 25) Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista dan fasilitas/Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI AU menuju MEF.
- 26) Terpenuhinya profesionalisme personel matra udara sesuai DSP, peningkatan dan kesiapan personel.

BAB III LINGKUNGAN STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

9. Umum. Berbagai aspek lingkungan strategis merupakan faktor yang dapat berpengaruh langsung terhadap penyelenggaraan pertahanan negara. Politik dan ekonomi negara akan menentukan kebijakan anggaran dan struktur pertahanan negara termasuk pengadaan Alutsista. Sedangkan permasalahan yang dihadapi bisa bersumber dari lingkungan strategis, baik kesalahan dalam memperkirakan maupun dalam menindaklanjutinya.
10. Perkembangan Lingkungan Strategis. Secara umum lingkungan strategis memiliki dua sisi. Pada satu sisi, telah terjalin berbagai kerjasama antar-negara maupun antar-kelompok negara guna memperoleh kemajuan di berbagai bidang. Pada sisi lainnya, persaingan antar-negara maupun antar-kelompok negara terus berlangsung guna mengamankan

kepentingan nasional/kelompok masing-masing. Persaingan ideologi, perebutan kekuasaan dan sengketa wilayah masih terjadi di berbagai tempat. Isu-isu demokratisasi dan hak asasi manusia juga masih berpengaruh kuat di bidang politik, hukum serta pertahanan keamanan. Sedangkan isu lingkungan hidup, termasuk pemanasan global dan bencana telah berpengaruh langsung terhadap bidang pertahanan dan keamanan serta menjadi ancaman nyata bagi kehidupan umat manusia. Perkembangan Lingkungan Strategis selengkapnya sebagaimana tercantum dalam Sublampiran B yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

11. **Perkiraan Ancaman.** Ancaman militer tetap terbuka kemungkinannya yang dipicu oleh perebutan wilayah dan sengketa perbatasan maupun gerakan separatisme. Ancaman non militer terus berlangsung dengan skala yang bervariasi, baik di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkiraan ancaman selengkapnya, termasuk skenario ancaman yang paling mungkin terjadi sebagaimana tercantum pada Sublampiran Khusus.
12. **Permasalahan.**
 - a. Salah satu permasalahan dalam pembangunan pertahanan adalah belum dipenuhinya anggaran pertahanan sesuai dengan kebutuhan untuk mewujudkan Postur Pertahanan Negara serta belum setaranya besaran anggaran pertahanan dengan negara-negara kawasan.
 - b. Permasalahan lainnya adalah lingkungan strategis yang sangat dinamis dan semakin kompleks pengaruhnya terhadap pertahanan negara. Pertahanan negara tidak hanya mencakup bidang militer, namun berkaitan erat serta memiliki saling ketergantungan dengan bidang-bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ataupun pergeseran kecenderungan dalam lingkungan strategis dapat terjadi hanya dalam hitungan bulan dan hari, namun kontinuitas kecenderungan juga dapat bertahan hingga beberapa dekade ke depan. Setiap fenomena/peristiwa menjadi penting untuk diantisipasi arah perubahan dan implikasinya. Permasalahan lebih lengkap sebagaimana tercantum pada Sublampiran Khusus.

BAB IV KONDISI SAAT INI

13. **Umum.** Uraian dalam kondisi saat ini merupakan penjelasan tentang kekuatan, kemampuan dan gelar, baik militer maupun nirmiliter. Data yang disajikan adalah hasil pengumpulan data maupun analisis dan evaluasi dari laporan yang diterima dari satuan-satuan jajaran serta

instansi terkait lainnya. Mengingat tingginya dinamika lingkungan strategis, validitas data perlu senantiasa dikonfirmasi dengan perkembangan terakhir.

14. Kekuatan.

a. Pertahanan Militer.

- 1) Personel. Kekuatan personel sebanyak 485.326 orang, terdiri atas prajurit TNI 417.268 orang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) 68.050 orang.
- 2) Alutsista/materiil. Dari segi kuantitas dan kualitas perlu penataan dan peningkatan menuju sasaran yang ditetapkan, termasuk pangkalan, dermaga, pergudangan, dan sebagainya.

Data personel dan Alutsista/materiil secara lebih rinci sebagaimana tercantum pada Sublampiran Khusus.

b. Pertahanan Nirmiliter. Pertahanan nirmiliter dalam konteks pertahanan sipil yang menjadi tanggung jawab K/L sesuai fungsi masing-masing.

15. Kemampuan. Kemampuan pertahanan militer pada beberapa aspek mengalami peningkatan, namun perlu terus dibangun untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Sedangkan kemampuan pertahanan nirmiliter berada di masing-masing Kementerian/Lembaga. Uraian kemampuan secara rinci kemampuan pertahanan militer sebagaimana tercantum pada Sublampiran Khusus.

16. Gelar.

- a. Gelar kekuatan TNI AD terdiri atas kekuatan terpusat, kekuatan kewilayahan dan kekuatan pendukung. Kekuatan terpusat TNI AD adalah Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) yang mencakup satuan tempur (Satpur), satuan bantuan tempur (Satbanpur) dan satuan bantuan administrasi (Satbanmin), serta Komando Pasukan Khusus (Kopassus) yang mencakup Parako, Sandha dan Gultor. Sedangkan gelar kekuatan kewilayahan terdiri atas 13 Kodam, dan gelar kekuatan satuan pendukung mencakup Komando Pembinaan Doktrin Pendidikan dan Latihan (Kodiklat).
- b. Gelar kekuatan TNI AL diselenggarakan dalam kerangka Sistem Senjata Armada Terpadu (SSAT) yang pelaksanaannya mengikuti pola Strategi Pertahanan Maritim Indonesia dalam gelar yang bersifat penyebaran kekuatan dan pengerahan kekuatan untuk tujuan penindakan, yang merupakan gelar permanen, mencakup satuan-satuan armada, pangkalan dan marinir.
- c. Gelar kekuatan TNI AU diselenggarakan dalam struktur komando operasi udara dan komando pertahanan udara nasional yang meliputi unsur-unsur kekuatan pertahanan udara (Hanud), pemukul udara, dan pendukung.

- d. Sedangkan kekuatan pertahanan nirmiliter berada di masing-masing K/L dan belum terdata secara terpusat oleh Kementerian Pertahanan.

Uraian gelar pertahanan militer lebih rinci, termasuk gelar pasukan di wilayah perbatasan dan misi perdamaian dunia sebagaimana tercantum pada Sublampiran Khusus.

BAB V

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, KEGIATAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

17. Umum. Arah kebijakan, strategi dan prioritas pembangunan merupakan kutipan dari dokumen RPJMN 2010-2014, sedangkan 14 butir sasaran adalah jabaran dari tujuan pertahanan negara yang terdapat dalam Keputusan Menhan Nomor : KEP/268/M/XII/2009 tanggal 17 Desember 2009. Prioritas pembangunan (prioritas dan fokus prioritas) agar dipedomani oleh satuan-satuan di lingkungan Kemhan dan TNI serta instansi K/L lainnya dalam membangun pertahanan negara.
18. Arah Kebijakan. Sesuai yang tercantum dalam dokumen RPJMN 2010-2014, terdapat 14 (empat belas) arah kebijakan pembangunan bidang pertahanan dan keamanan, dimana 10 (sepuluh) diantaranya merupakan arah kebijakan pembangunan bidang pertahanan, yaitu :
 - a. Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua dan membahayakan keselamatan prajurit.
 - b. Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan.
 - c. Percepatan pembentukan Komponen Cadangan dan Pendukung.
 - d. Peningkatan kualitas dan kuantitas pos pertahanan dan keamanan di wilayah perbatasan dan pulau terdepan (terluar) beserta pengeluaran prajurit TNI.
 - e. Pendayagunaan industri pertahanan nasional bagi kemandirian pertahanan, melalui penyusunan *Blue Print*, *Grand Desain* beserta *Road Map*, peningkatan penelitian dan pengembangan, serta dukungan pendanaannya.
 - f. Intensifikasi dan ekstensifikasi patroli keamanan laut yang didukung oleh efektivitas komando dan pengendalian.
 - g. Pemantapan tata kelola pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme serta pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan tindak terorisme.

- h. Peningkatan kompetensi SDM intelijen yang didukung dengan modernisasi teknologi intelijen dan koordinasi intelijen yang kuat.
- i. Pemantapan sistem persandian pertahanan untuk mendukung Sistem Persandian Nasional (Sisdina).
- j. Peningkatan kapasitas dan keserasian lembaga penyusun kebijakan pertahanan keamanan negara.

Rencana strategi pertahanan negara tujuan, sasaran dan arah kebijakan Tahun 2010-2014 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

19. Strategi. Strategi dalam pembangunan bidang pertahanan negara meliputi :

- a. Membangun kekuatan dan kemampuan pertahanan secara terintegrasi menuju kekuatan pokok minimum (MEF). Dalam strategi ini, kekuatan dan kemampuan Matra Darat, Matra Laut dan Matra Udara terus dimantapkan dan dikembangkan secara optimal. Pemantapan dan pengembangan matra ini dilakukan dalam kerangka Tri Matra Terpadu yang mampu melaksanakan operasi gabungan, memiliki kekuatan dan kemampuan serbu (*striking force*) sebagai pondasi untuk membangun efek penggentar, termasuk di wilayah perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar.
- b. Memantapkan gelar pasukan TNI di wilayah perbatasan, pulau terdepan dan wilayah penyangga dengan didukung pembangunan sarana dan prasarana pertahanan.
- c. Mendayagunakan industri pertahanan nasional dalam rangka meningkatkan kemandirian.
- d. Memadukan seluruh komponen dan kekuatan yang berwenang dalam penanganan gangguan keamanan dan penegakan hukum di laut.
- e. Menyempurnakan tata kelola pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme.
- f. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam pemantauan dan deteksi dini melalui modernisasi teknologi intelijen dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
- g. Meningkatkan perlindungan informasi dan rahasia negara melalui peningkatan sistem tata kelola tertentu.
- h. Meningkatkan keterpaduan dan kapasitas lembaga penyusun kebijakan di bidang keamanan nasional.

20. Program dan Kegiatan. Dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tentang Renstra Haneg Tahun 2010-2014 Kemhan dan TNI mempunyai 26 program dan 214 kegiatan. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 20 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Struktur Program dan Anggaran, yang telah diubah dengan

Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 24 Tahun 2011 tanggal 28 November 2011, Kemhan dan TNI mempunyai 26 program dan 198 kegiatan. Tabel dari program dan kegiatan Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 yang disertai dengan indikator, target kinerja dan besaran anggaran sebagaimana tercantum dalam Sublampiran D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini. Program dan kegiatan yang tidak mendapat alokasi anggaran sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku tidak dicantumkan.

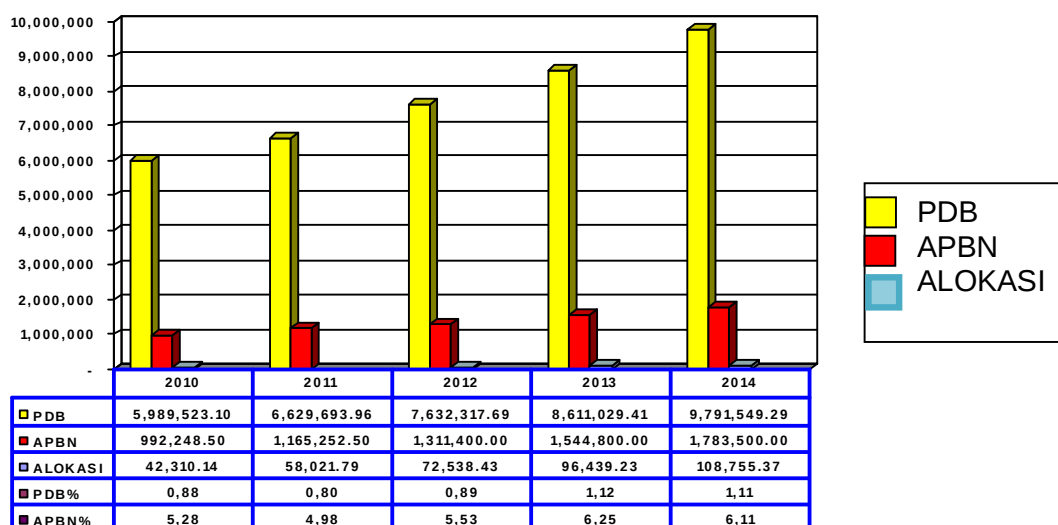
21. Prioritas. Dokumen RPJMN Tahun 2010-2014 menetapkan 11 prioritas nasional dan 3 prioritas lainnya. Tiga prioritas lainnya (nasional) adalah pertama politik, hukum dan keamanan, kedua perekonomian dan ketiga kesejahteraan rakyat. Salah satu bagian dari prioritas Polhukam adalah bidang Hankam. Prioritas dan fokus prioritas bidang Hanneg sebagai berikut :
- a. Peningkatan kemampuan pertahanan mencapai MEF Komponen Utama, dengan beberapa fokus prioritas yakni :
 - 1) Meningkatkan profesionalisme personel.
 - 2) Modernisasi Alutsista.
 - 3) Percepatan pembentukan komponen cadangan dan pendukung
 - 4) Pengamanan wilayah perbatasan dan pulau terdepan (terluar)
 - b. Pemberdayaan Industri Pertahanan Nasional dengan fokus prioritas pemberdayaan industri pertahanan nasional
 - c. Pencegahan dan penanggulangan gangguan keamanan dan pelanggaran hukum di laut (perompakan, *illegal fishing* dan *illegal logging*) dengan fokus prioritas meningkatkan operasi bersama dan mandiri di laut termasuk pengamanan Selat Malaka
 - d. Peningkatan rasa aman dengan fokus prioritas yaitu :
 - 1) Deradikalisasi penangkalan terorisme
 - 2) Koordinasi pencegahan dan penanggulangan terorisme
 - e. Modernisasi deteksi dini keamanan nasional, fokus prioritas memperluas cakupan deteksi dini di luar negeri maupun dalam negeri
 - f. Peningkatan kualitas kebijakan keamanan nasional, dengan fokus prioritas peningkatan kapasitas penyusunan kebijakan lembaga keamanan nasional.

Program dan kegiatan dari prioritas dan fokus prioritas bidang Hanneg sebagaimana tercantum dalam Sublampiran E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB VI ANGGARAN

22. Umum. Anggaran Renstra Hanneg dalam dokumen RPJM Nasional Tahun 2010-2014 sebesar Rp 279.862,47 M dengan rincian Tahun 2010 sebesar Rp 42.321,14 M, Tahun 2011 sebesar Rp 44.883,00 M, Tahun 2012 sebesar Rp 55.469,58 M, Tahun 2013 sebesar Rp 64.292,37 M dan Tahun 2014 sebesar Rp 72.907,47 M. Realisasi anggaran Tahun 2010 sebesar Rp 52.352,25 M dan Tahun 2011 sebesar Rp 58.021,79 M (DIPA dan APBN-P). Sedangkan Tahun 2012 sesuai alokasi anggaran sebesar Rp 72.538,51 M dan Tahun 2013 dan Tahun 2014 sesuai dengan prakiraan maju sebesar Rp 96.593,30 M dan sebesar Rp 108.932,46 M. Dengan demikian anggaran Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 setelah perubahan pada Tahun 2011 menjadi sebesar Rp 388.107,15 M.

**GRAFIK PERBANDINGAN ALOKASI ANGGARAN, ASUMSI PDB DAN
APBN RENSTRA HANNEG TAHUN 2010-2014**



23. Anggaran.

- a. Rincian per tahun per UO dari anggaran Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 sebesar Rp 388.107,37 M adalah :

TAHUN	UO					TOTAL
	KEMHAN	MBS. TNI	TNI AD	TNI AL	TNI AU	
2010	8.192,20	10.525,74	21.458,88	7.159,48	5.015,95	52.352,25
2011	4.351,76	6.064,00	27.552,87	11.420,48	8.632,68	58.021,79
2012	19.002,11	6.023,66	30.297,10	9.204,93	8.010,71	72.538,51
2013	22.983,28	10.106,03	33.856,31	15.505,78	13.987,83	96.439,23
2014	27.192,44	11.607,55	36.171,05	17.835,62	15.948,71	108.755,37
JUMLAH	81.721,79	44.326,98	149.336,21	61.126,29	51.595,18	388.107,37

Sedangkan rincian per program dan kegiatan dari anggaran Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 beserta prioritasnya sebagaimana tercantum dalam Sublampiran F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- b. PHLN/KE/KK. Sesuai dengan RPJMN 2010-2014 alokasi PHLN/KE/KK ditetapkan sebesar Rp 62,54 T. Realisasi Tahun 2010 mengalami beberapa perubahan dari rencana awal. *Shopping list* Alutsista TNI melalui PHLN/KE/KK Tahun 2010-2014 dan realisasi Tahun 2010 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran G yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
24. Percepatan Pemenuhan Alutsista MEF. Untuk percepatan pemenuhan Alutsista MEF, Menteri Pertahanan mengusulkan anggaran sebesar Rp 50,00 T melalui Surat Nomor : R/115/M/IV/2010 tanggal 19 April 2010 tentang permohonan ketersediaan anggaran percepatan pemenuhan kekuatan pokok minimal Alutsista TNI Tahun 2011-2014. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa alokasi untuk Tahun 2010-2014 adalah sebesar Rp 57,00 T, dimana sebesar Rp 7,00 T telah terdukung didalam DIPA Kemhan dan TNI Tahun 2010. Anggaran sebesar Rp 7,00 T tidak dirinci karena dinyatakan setelah penetapan DIPA Kemhan dan TNI Tahun 2010. Anggaran Tahun 2011-2014 sebesar Rp 50,00 T dirinci sebagai berikut :
- a. Tahun 2011 direncanakan dialokasikan sebesar Rp 11,00 T. Dalam pelaksanaannya didukung Rp 4,00 T, yaitu Rp 2,00 T melalui DIPA dan Rp 2,00 T melalui APBN-P, dengan *shopping list* sebagaimana tercantum dalam Sublampiran H yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
 - b. Tahun 2012 direncanakan dialokasikan sebesar Rp 12,00 T, didukung Rp 3,68 T melalui DIPA dan Rp 6,00 T melalui APBN-P. Rencana penggunaan sebagaimana tercantum dalam Sublampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
 - c. Tahun 2013 direncanakan dialokasikan sebesar Rp 13,00 T. Rencana penggunaan sebagaimana tercantum dalam Sublampiran J yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
 - d. Tahun 2014 direncanakan dialokasikan sebesar Rp 14,00 T. Rencana penggunaan sebagaimana tercantum dalam Sublampiran J yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
25. Revitalisasi Industri Pertahanan.
- a. Beberapa ketentuan tentang revitalisasi yang telah ada sebagai berikut :
 - 1) Kesepakatan Bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara Menteri Pertahanan dan Menteri BUMN dan Panglima

- TNI dan Kapolri, dengan Nomor MoU : MoU/02/M/XII/2009, Nomor : MoU-18/MBU/2009, Nomor : KERMA/24/XII/2009, Nomor : B/42/XII/2009 tanggal 11 Desember 2009 tentang Revitalisasi Industri Pertahanan Dalam Negeri Tahun 2010-2014.
- 2) Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2010 tentang Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP).
 - 3) Permenhan Nomor 24 Tahun 2010 tentang *Master plan* revitalisasi industri pertahanan.
 - 4) Instruksi Menteri Pertahanan Nomor : Ins/01/M/VI/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Program Pengembangan Teknologi Industri Pertahanan.
- b. Untuk mendukung revitalisasi industri pertahanan, Kemhan dan TNI mendapatkan alokasi PDN sebesar Rp 4,00 T dan RM sebesar Rp 3,10 T sesuai Keputusan Menteri PPN/Ka Bappenas Nomor : KEP.10/M.PPN/HK/01/2011 tanggal 27 Januari 2011 tentang Daftar Kegiatan Pinjaman Dalam Negeri Tahun 2010-2014. *Shopping list* Alutsista dan non Alutsista melalui pendanaan dalam negeri dan rupiah murni Tahun 2011-2014 dan realisasi Tahun 2010, sebagaimana tercantum dalam Sublampiran K yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
26. Wilayah Perbatasan. Pengelolaan wilayah perbatasan darat dan pulau kecil terdepan/terluar diarahkan dengan menambah pembangunan pos pertahanan wilayah darat dan pos pertahanan di pulau terdepan/terluar, memantapkan pos pertahanan di pulau terdepan/terluar beserta penggelaran prajurit serta survey dan pemetaan. Disamping itu, kepada prajurit yang bertugas di wilayah perbatasan diberikan tunjangan khusus wilayah perbatasan.
- a. Anggaran pembangunan pos pertahanan serta survei dan pemetaan sebesar Rp 653,53 M, dengan rencana penggunaan sebagaimana tercantum dalam Sublampiran L yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
 - b. Tunjangan khusus perbatasan diberikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2010 tentang Tunjangan Operasi Pengamanan bagi Prajurit TNI dan PNS yang Bertugas dalam Operasi Pengamanan pada Pulau-Pulau Kecil Terluar dan Wilayah Perbatasan. Realisasi tunjangan khusus perbatasan pada Tahun 2010 dan 2011 dan rencana kebutuhan anggaran untuk Tahun 2012-2014 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran M yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB VII TAHAPAN PEMBANGUNAN

27. Tahun 2010.

- a. Terminologi/nomenklatur struktur program dan kegiatan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 13 Tahun 2008 tentang Sistem Program dan Anggaran.
- b. Subkegiatan yang menonjol diantaranya :
 - 1) Pembangunan PMPP diawali pengadaan lahan di Sentul Bogor.
 - 2) Pengesahan Permenhan 02 Tahun 2010 tentang MEF komponen utama.
 - 3) Pengadaan Alutsista/Sarpras diantaranya :
 - a) Mabes TNI: 703 senjata berbagai jenis, 16.045 MKK, 3.277 MKB, 105 Musus, 526 Aloptik, 31 Alkomlek.
 - b) TNI AD : 13.747 senjata berbagai jenis, 8 Ranpur, 59 Ranmor, 225 Alang air, 152 Matzi, 2.360 Aloptik, 150 Alhub dll.
 - c) TNI AL : 1 Kapal tunda, 913 senjata berbagai jenis dan 122 Ranmor.
 - d) TNI AU : 714 senjata berbagai jenis, 14.100 munisi berbagai jenis, 505 Alkambang, 21 avionic berbagai tipe, 358 Komalbanav.
 - 4) MoU tanggal 15 Juli 2010 antara Kementerian Pertahanan RI dengan Kementerian Pertahanan (MND = *Ministry of National Defense*) Korea Selatan tentang kerja sama pembangunan pesawat tempur KF-X/IF-X sebagaimana tercantum pada Sublampiran Khusus.
- c. Pagu definitif adalah sebesar Rp 42.310,14 M (sesuai SE Menkeu Nomor : 2679/MK.02/2009 tanggal 24 September 2009 tentang Pagu definitif K/L Tahun 2010). Angka Rp 42.310,14 M digunakan sebagai *baseline* Tahun 2010, dan untuk memperkirakan besaran anggaran Tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014. Hasil perkiraan anggaran digunakan sebagai *baseline* pada tahun yang bersangkutan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 tentang APBN Tahun 2010, belanja pertahanan negara menjadi Rp 52.352,25 M karena mendapatkan penambahan sebesar Rp 10.042,12 M dengan rincian :
 - 1) Penambahan dari BA 999 sebesar Rp 9.453,29 M meliputi :
 - a) Tunjangan kinerja sebesar Rp Rp 3.529,15 M.
 - b) Belanja lain-lain sebesar Rp 5.924,14 M, untuk :

(1)	Pengadaan Alutsista TNI	Rp 173,67 M
(2)	Pengadaan Alkes	Rp 20,00 M
(3)	Pelunasan BMP	Rp 5.484,41 M
(4)	Pengiriman pasukan TNI ke Haiti	Rp 63,82 M
(5)	Pengadaan Matsus Paspampres dan Kopassus	Rp 172,50 M
(6)	Sail Banda	Rp 9,74 M

- 2) Penambahan dari BA 12 sebesar Rp 588,83 M, untuk :
- Tunjangan Operasi Pamtas dan Pulau kecil terluar sebesar Rp 152,98 M
 - Pengadaan Alutsista TNI Rp 435,85 M

Data penyaluran APBN-P sebesar Rp 435,85 M beserta rincian penggunaannya sebagaimana tercantum dalam Sublampiran N yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- d. Rincian menurut Unit Organisasi dan Program sebesar Rp 52.352,25 M.

1)	Penerapan Kepemerintahan yang Baik	Rp 25.071,90 M
a)	Kemhan	Rp 842,89 M
b)	Mabes TNI	Rp 823,00 M
c)	TNI AD	Rp 17.647,93 M
d)	TNI AL	Rp 3.837,67 M
e)	TNI AU	Rp 1.920,41 M
2)	Pengembangan Pertahanan Integratif	Rp 8.605,92 M
3)	Pengembangan Matra Darat	Rp 3.775,02 M
4)	Pengembangan Matra Laut	Rp 3.209,39 M
5)	Pengembangan Matra Udara	Rp 3.101,97 M
6)	Gak Kedaulatan & Keutuhan Wil NKRI	Rp 1.320,43 M
a)	Mabes TNI	Rp 1.257,10 M
b)	TNI AD	Rp 26,28 M
c)	TNI AL	Rp 36,68 M
d)	TNI AU	Rp 0,37 M
7)	Pembangunan Bela Negara	Rp 46,36 M
8)	Pengembangan Sistem & Strategi Han	Rp 447,20 M
9)	Pengembangan Industri Pertahanan	Rp 6.570,48 M
10)	Kerjasama Militer Internasional	Rp 115,27 M
a)	Mabes TNI	Rp 73,36 M
b)	TNI AD	Rp 14,94 M
c)	TNI AL	Rp 21,17 M
d)	TNI AU	Rp 5,80 M
11)	Penelitian dan Pengembangan Pertahanan	Rp 24,35 M
a)	Kemhan	Rp 9,16 M
b)	Mabes TNI	Rp 1,56 M
c)	TNI AD	Rp 8,15 M

	d)	TNI AL	Rp	4,90 M	
	e)	TNI AU	Rp	0,58 M	
12)	Operasi Bhakti TNI				Rp 28,17 M
	a)	Mabes TNI	Rp	5,10 M	
	b)	TNI AD	Rp	14,67 M	
	c)	TNI AL	Rp	8,19 M	
	d)	TNI AU	Rp	0,21 M	
13)	Pendidikan Tinggi (Unhan)				Rp 35,80 M

28. Tahun 2011.

- a. Terminologi/nomenklatur program dan kegiatan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 20 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Struktur Program dan Anggaran. Selanjutnya Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 20 Tahun 2010 direvisi dengan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 24 Tahun 2011 tanggal 28 November 2011. Revisi terdapat pada mekanisme otorisasi yang semula Kasum TNI sebagai Ka UO diubah menjadi Panglima TNI sebagai Ka UO.
- b. Subkegiatan yang menonjol diantaranya :
 - 1) Pembangunan Misi Pusat Perdamaian (PMPP) di Sentul Bogor. Rencana awal pembangunan PMPP *peace keeping center* dan *Stand by Force* (SBF) dikembangkan dengan penambahan fasilitas latihan untuk BNPT, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan *National Language Center*.
 - 2) Pengadaan tanah Yonkes Kostrad di Malang.
 - 3) Penandatanganan MoU tanggal 22 Maret 2011 antara Kementerian Pertahanan RI dan Badan Urusan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Industri untuk Pertahanan Nasional (SASTIND = *State Administration for Science, Technology and Industry for National Defence*) Republik Rakyat China tentang kerja sama industri pertahanan, pengembangan dan produksi sistem senjata pertahanan anti kapal perang sebagaimana tercantum pada Sublampiran khusus.
 - 4) Penandatanganan MoU tanggal 27 Juni 2011 antara Kementerian Pertahanan RI dengan PT DI tentang kerja sama pengembangan industri roket nasional RHan-122 sebagaimana tercantum pada Sublampiran Khusus.
 - 5) Percepatan pemenuhan MEF dengan pengadaan Alutsista/Sarpras diantaranya :
 - a) Mabes TNI : Senjata dan munisi berbagai jenis, Alkom, Alpalsus, 1 NASSuFS (Naval Air Surface Subsurface), 5 Sea rider, 1 CUVSS (Colour Under Vehicle Surveillance System).
 - b) TNI AD : 16 APS, 1 Jembatan Taktis *Medium Girder Bridge* (MGB), 18 Ranrik Meriam 105, 9 Ran

- munisi (5 ton), 2 Heli Serbu Bell-412, 2 Heli Serbu Bell-412DP1.
- c) TNI AL : 2 Kapal tunda, 4 Landing Craft Utility (LCU), 8 LCVP (*Landing Craft Vehicle Personel*), 1 Kapal Bantu Cair Minyak (BCM), 1 Kapal Markas (MA), 1 Heli Angkut Bell-412, 2 Heli Angkut Bell-412 Tahap 2.
- d) TNI AU : 2 B-737 (ex PT GIA), Heli NAS-332 (diperkirakan masuk kekuatan 2013), 6 Engine Hawk 100/200, 4 Sucad AWP C-130/HS.
- c. Pagu definitif adalah sebesar Rp 47.498,50 M (sesuai SE Menkeu Nomor : 676/MK.02/2010 tanggal 3 November 2010 tentang Pagu definitif K/L Tahun 2011). Khusus untuk pembangunan Sarpras PMPP, didukung sebesar Rp 282,93 M dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Sublampiran O yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- d. Berdasarkan Surat Edaran Menkeu nomor SE 442/MK 02/2011 tanggal 8 Agustus 2011 tentang Perubahan Anggaran Belanja K/L dalam APBN-P Tahun 2011, anggaran Kementerian Pertahanan berubah menjadi sebesar Rp 50.033,87 M. Rincian penambahan tersebut :
- | | | |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1) | Percepatan Pemenuhan MEF sebesar | Rp 2.000,00 M |
| 2) | Alat kesehatan sebesar | Rp 50,00 M |
| 3) | Luncuran PDN sebesar | Rp 443,86 M |
| 4) | Alkes kapal AL sebesar | Rp 41,51 M |
- e. Total anggaran pertahanan negara Tahun 2011 adalah Rp 58.021,79 M, dengan adanya tunjangan kinerja dan Tunkin ke 13 sebesar Rp 7.789,13 M.

29. Tahun 2012.

- a. Dokumen RKP Tahun 2012 menetapkan tema pembangunan bidang Hankam adalah “Percepatan peningkatan kinerja pengelolaan keamanan nasional dan penanggulangan tindak pidana, serta perwujudan pembangunan kekuatan pokok minimum bersinergi dengan industri dalam negeri”.
- b. Subkegiatan yang direncanakan diantaranya :
- 1) Pembangunan PMPP (lanjutan).
 - 2) Pengadaan Alutsista/ Sarpras diantaranya :
 - a) Mabes TNI: 12 *Combat Boat*, 1 kapal pengangkut (ex Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP), 2 Ran munisi (5 ton), 2 Ran BBM 8000 LT, Revitalisasi Kapal ex ASDP.

- b) TNI AD : 3 *Anti Tank Guided Missile* (ATGM), 14 *Tank Transporter*, 25 Panser Anoa, 2 Heli Serbu, 36 Ranrik meriam, 2 Rantis pendobrak/*Breacher*.
 - c) TNI AL : 2 Kapal tunda, 1 kapal BCM, 2 Heli angkut Bell.
 - d) TNI AU : 24 F-16 (diperkirakan masuk kekuatan Tahun 2012-2014).
- c. Pagu anggaran adalah sebesar Rp 64.437,00 M sesuai SE Menkeu Nomor : 215/KMK.02/2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Pagu anggaran Tahun 2012. Alokasi anggaran Tahun 2012 sebesar Rp 72.538,51 M sesuai SE Menkeu Nomor : 01/MK.02/2011 tanggal 1 November 2011 tentang Alokasi anggaran K/L Tahun 2012.
- d. Dalam alokasi anggaran tersebut terdapat subkegiatan-subkegiatan :
- 1) Percepatan Pemenuhan MEF sebesar Rp 3.683,14 M
 - 2) KF-X/IF-X sebesar Rp 100,00 M
 - 3) PMPP sebesar Rp 40,00 M
 - 4) Bang Wil perbatasan sebesar Rp 20,00 M
 - 5) KKIP sebesar Rp 4,00 M
 - 6) Gaji, kenaikan gaji, gaji ke 13, ULP dan uang makan PNS serta tunjangan kinerja (Tunkin), tidak termasuk Tunkin ke 13 dan lain-lain sebesar Rp 34.827,93 M.

Rincian Alokasi anggaran menurut Unit Organisasi dan Program sebesar Rp 72.538,51 M, sebagaimana tercantum dalam Sublampiran F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

30. Tahun 2013.

- a. Ketersediaan anggaran (*resource envelope*) Hanneg yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, sebesar Rp 64.292,37 M.
- b. Subkegiatan yang direncanakan diantaranya :
 - 1) Pembangunan PMPP (lanjutan).
 - 2) Pengadaan Alutsista/Sarpras antara lain :
 - a) Mabes TNI: Senjata dan munisi berbagai jenis, 2 *Sea rider*.
 - b) TNI AD : 3 ATGM, 25 Panser, 20 APC (*Armour Personel Carrier*), 18 Meriam 105 mm.
 - c) TNI AL : 6 Heli Anti Kapal Permukaan (AKPA), 8 *Opslecker* (pengangkut tank), 2 Kapal

Angkut, 14 Peluncur roket Multi Laras R70 GRAD, 10 Combat Boat, 7 Exocet-40 Sigma, 2 Kapal patroli PC-40, 5 *Sea Rider*, 3 Torpedo A-244 Sigma, 5 tank BVP-2, 2 Kapal LCR.

d) TNI AU : 7 Pesawat pengganti F-5 tahap II.

c. Rencana kebutuhan sesuai perhitungan awal Renstra Hanneg 2010-2014 adalah sebesar Rp 64.292,37 M. Dalam perkembangannya terdapat kebutuhan tambahan sebesar Rp 32.146,86 M dengan rincian :

- | | | |
|----|---|----------------|
| 1) | Percepatan pemenuhan MEF sebesar | Rp 13.000,00 M |
| 2) | Tunkin dan Tunkin ke 13 sebesar | Rp 7.814,88 M |
| 3) | KF-X/IF-X sebesar | Rp 1.205,00 M |
| 4) | PMPP sebesar | Rp 284,98 M |
| 5) | Bang Wil perbatasan sebesar | Rp 99,69 M |
| 6) | KKIP sebesar | Rp 8,53 M |
| 7) | Kenaikan gaji, gaji ke 13, tunjangan perbatasan dan lain-lain sebesar | Rp 9.733,78 M |

Dengan demikian rencana kebutuhan anggaran Tahun 2013 menjadi sebesar Rp 96.439,23 M sebagaimana tercantum dalam Sublampiran F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

31. Tahun 2014.

a. Ketersediaan anggaran (*resource envelope*) Hanneg yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, sebesar Rp 72.907,38 M.

Subkegiatan pengadaan Alutsista/Sarpras yang direncanakan antara lain :

- | | | |
|----|------------|---|
| 1) | Mabes TNI: | Senjata dan munisi berbagai jenis, 1 Meriam PSU, 3 Sea Hunter 12. |
| 2) | TNI AD | : 16 APS, 20 APC, 1 Rudal Arhanud, 10 Heli Serbu, 2 Heli N Bell. |
| 3) | TNI AL | : <i>Sea Rider</i> , <i>Combat boat</i> , 4 Exocet-40 Sigma, 2 Kapal patroli PC-40, 8 LCR, 10 Torpedo kapal selam, 12 Rudal C-802, 20 Rudal C-705 dan 1 Kapal patroli 28. |
| 4) | TNI AU | : 5 Pesawat pengganti F-5 tahap III. |

- b. Rencana kebutuhan sesuai perhitungan awal Renstra Hanneg 2010-2014 sebesar Rp 72.907,38 M. Dalam perkembangannya terdapat kebutuhan tambahan sebesar Rp 35.847,99 M dengan rincian :
- | | | |
|----|---|----------------|
| 1) | Percepatan pemenuhan MEF sebesar | Rp 14.000,00 M |
| 2) | Tunkin dan Tunkin ke 13 | Rp 7.814,88 M |
| 3) | KF-X/IF-X sebesar | Rp 1.206,00 M |
| 4) | Bang Wil perbatasan sebesar | Rp 93,64 M |
| 5) | KKIP sebesar | Rp 9,81 M |
| 6) | Kenaikan gaji, gaji ke 13, tunjangan perbatasan dan lain-lain sebesar | Rp 12.723,66 M |

Dengan demikian rencana kebutuhan anggaran Tahun 2014 menjadi sebesar Rp 108.755,37 M, sebagaimana tercantum dalam Sublampiran F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB VIII PENUTUP

32. Pernyataan Risiko. Kemungkinan risiko apabila kebutuhan anggaran pembangunan pertahanan tidak dipenuhi antara lain sebagai berikut :
- Terganggunya kepentingan nasional.
 - Berkurangnya daya tangkal bangsa.
 - Menurunnya posisi tawar bangsa Indonesia.
 - Tidak tercapainya visi dan misi.
33. Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 merupakan dokumen strategis lima tahunan sebagai acuan penyusunan perencanaan pembangunan pertahanan negara.

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUBLAMPIRAN A DARI LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 26 TAHUN 2012
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

PENGERTIAN

1. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis daya tersebut sebagai bahan masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa (Struktur Program Anggaran Tahun 2010).
2. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah/Lembaga atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi Pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran (Struktur Program Anggaran Tahun 2010).
3. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
4. Pertahanan Negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Republik Indonesia dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
5. Pembangunan Pertahanan Negara adalah upaya yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertahanan dan TNI serta Kementerian dan Lembaga lainnya dalam rangka mencapai tujuan Pertahanan Negara.
6. Penyelenggaraan Pertahanan Negara adalah segala kegiatan untuk melaksanakan kebijakan pertahanan negara secara terpadu lintas sektoral dengan melibatkan Kementerian dan Lembaga serta penyelenggara negara lainnya termasuk TNI.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian/Lembaga, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra-K/L) adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 5 (lima) tahun.
8. *Minimum Essential Force* yang selanjutnya disingkat MEF adalah suatu standar Kekuatan Pokok dan Minimum TNI yang mutlak disiapkan sebagai prasyarat utama serta mendasar bagi terlaksananya secara efektif tugas pokok dan fungsi TNI dalam menghadapi ancaman aktual.
9. *Flash Point* adalah bagian dari wilayah Indonesia yang diidentifikasi sebagai daerah memiliki potensi tinggi terjadinya berbagai ancaman aktual, sebagai dasar prioritas dibangunnya komposisi dan diposisi MEF secara bertahap dan berkesinambungan.

10. *Trilateral Meeting* adalah pertemuan tiga pihak dilakukan oleh Kementerian Negara PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan dan K/L dengan tugas menyampaikan sasaran prioritas pembangunan nasional dan kegiatan prioritas dengan target sasaran dan pendanaannya, kebijakan anggaran, arah kebijakan, rencana program/kegiatan prioritas termasuk kebijakan baru.

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUBLAMPIRAN B DARI LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 26 TAHUN 2012
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS

1. Global

- a. Globalisasi dan Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dampak globalisasi yang menyentuh dimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, hingga pertahanan dan keamanan, telah membawa pengaruh terhadap semua lini kehidupan manusia baik pada tingkatan individu, masyarakat maupun negara. Secara faktual, dinamika isu-isu keamanan yang berkembang pada lingkungan strategis internasional saat ini tidak terlepas dari dampak positif maupun negatif dari fenomena tersebut. Kemajuan pesat TIK secara khusus menghadirkan tantangan multidimensional bagi keamanan negara. Hal ini karena TIK tidak hanya membawa pengaruh terhadap sifat dan karakteristik perang masa kini dan mendatang, tetapi juga menyebabkan permasalahan yang dihadapi suatu negara senantiasa semakin kompleks. Teratasinya batasan-batasan ruang dan waktu akibat pesatnya kemajuan TIK, secara signifikan telah menyebabkan mudahnya informasi tentang kejadian di suatu negara bergerak menjangkau individu dan masyarakat di belahan dunia lain. Selain itu, kemudahan teknologi juga telah menyebabkan hadirnya sumber ancaman baru dalam dimensi *cyber* (dunia maya) baik dari aktor negara maupun non-negara, yang dilatarbelakangi oleh motivasi kepentingan individu, kelompok maupun negara.
- b. Persaingan AS dan China. AS menyadari bahwa hegemoninya mendapat tantangan serius dari China, yang memiliki potensi ekonomi untuk terus berkembang dan akan konsisten melakukan pembangunan kekuatan militer hingga mencapai kekuatan dan memiliki kapasitas yang mampu menandingi kekuatan riil AS. Dalam mempertahankan *status quo* hegemoninya, AS terus berusaha menjalin hubungan dengan negara-negara besar lainnya (*major powers*) yang sudah menjadi sahabatnya, yaitu Jepang dan Uni Eropa, selain terus berupaya mendekati India, dan menjinakkan Rusia serta membendung pengaruh China dengan strategi *containment*. Untuk menghambat perkembangan China, maka AS terus berupaya mengisolasi pengaruh China dan menutup aksesnya ke dunia internasional, terutama akses terhadap pemenuhan sumberdaya alam dan energi. Untuk memperoleh simpati dunia, kedua negara tersebut terus bersaing dan berusaha menjalin hubungan dengan memberikan bantuan pembangunan, kerjasama ekonomi, bantuan militer ke negara-negara terutama yang berkaitan dengan jalur yang berada dalam *sphere of influence*-nya. Dalam perspektif ini, maka dinamika persaingan kedua negara akan menjadi *key driver* yang mempengaruhi dinamika lingkungan strategis internasional hingga beberapa dekade ke depan, mulai dari isu militer,

ekonomi, politik, lingkungan hidup, teknologi hingga isu-isu keamanan non-tradisional yang menjadi kepentingan kedua negara.

- c. **Perekonomian Global.** Pasca krisis tahun 2008 yang bermula dari krisis finansial di AS, kondisi perekonomian global mulai memasuki tahap pemulihan sejak tahun 2010. Dalam proses pemulihan ini, pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan tetap lemah selama tahun 2011 dengan pertumbuhan sebesar 4,2%, menurun dari tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,9%. Kenaikan harga minyak dan berbagai komoditas perdagangan termasuk pangan, serta masih adanya krisis hutang di Eropa, berpotensi mengganggu pemulihan perekonomian global yang saat ini sedang berlangsung. Dalam waktu beberapa tahun ke depan, perekonomian global akan didorong oleh kemajuan ekonomi Asia, khususnya China dan India. Di kawasan Asia Tenggara, pertumbuhan ekonomi akan berkisar 5,7-6,0 persen, dengan motor penggerak Indonesia, Vietnam dan Singapura. Hal ini karena aktivitas ekonomi di kebanyakan negara berkembang telah menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi secara perlahan. Sebaliknya, banyak negara-negara maju (*high-income countries*) masih belum sepenuhnya berhasil mengatasi kondisi krisis akibat tekanan baru yang ditimbulkan dari langkah-langkah pemulihan dan restrukturisasi sebelumnya, sebagaimana yang dialami negara-negara Eropa menyusul krisis (*sovereign debt crisis*) di Yunani, Irlandia, Portugal dan lainnya.
- d. **Perubahan Iklim.** Dampak pemanasan global telah memunculkan fenomena perubahan iklim, mulai dari kenaikan permukaan laut, cuaca ekstrim, penyakit baru, degradasi sumber daya alam, hingga masalah-masalah kelangkaan pangan dan kerusakan lingkungan yang berdampak pada terjadinya bencana alam. Di berbagai kawasan telah terjadi fenomena cuaca ekstrim yang tidak hanya berdampak terhadap masalah lingkungan hidup, melainkan juga dalam tingkat tertentu juga berdimensi ekonomi. Dihadapkan dengan masih lambannya upaya global dalam memitigasi pemanasan global, kecenderungan munculnya berbagai dampak perubahan iklim dengan intensitas yang belum pernah terjadi sebelumnya sangat potensial. Dampak yang dirasakan tiap-tiap negara/kawasan berbeda satu dengan lainnya, namun diperkirakan negara-negara kepulauan, mulai dari kawasan sekitar benua Afrika hingga Pasifik Selatan akan menerima dampak paling signifikan.
- e. **Keterbatasan Energi.** Pertambahan populasi penduduk dunia, laju roda pembangunan, serta belum efektifnya upaya diversifikasi sumber energi untuk kepentingan pembangunan, menyebabkan minyak dan gas bumi, semakin terbatas dan tetap menjadi sumber daya strategis yang semakin diperebutkan. Saat ini, produsen minyak bumi terbesar adalah kawasan Timur Tengah, sedangkan konsumen energi terbesar diantaranya adalah AS, Uni Eropa, China, Jepang, India, Rusia dan lainnya. Yang menimbulkan kekhawatiran dimasa mendatang adalah ketika konsumsi minyak dunia telah melampaui kemampuan produksi

secara global. Bahkan beberapa penelitian bahwa telah memprediksi bahwa ketidak seimbangan antara produksi dengan konsumsi minyak dunia telah terjadi. Dalam kondisi demikian, persaingan akan semakin tajam dan harga minyak global akan cenderung terus meningkat, tidak hanya karena faktor produksi melainkan juga faktor gangguan transportasi, iklim, permainan spekulasi, dan lain-lain. Akibatnya, kecenderungan persaingan penguasaan atau perebutan atas sumber daya energi strategis yang terus semakin menguat, secara langsung ataupun tidak langsung berpotensi terjadinya konflik antarnegara.

- f. Isu Keamanan Non-Tradisional. Ancaman keamanan non-tradisional akan tetap mendominasi isu-isu keamanan internasional, terutama negara-negara berkembang dengan sistem pengawasan yang cenderung lemah. Terorisme, penyelundupan senjata dan obat-obatan, penyelundupan manusia, perampokan dan pembajakan menjadi sumber gangguan keamanan yang belum memperlihatkan kecenderungan akan menurun. Dinamika isu keamanan non-tradisional lainnya yang menonjol adalah menguatnya upaya non-proliferasi senjata pemusnah massal yang saat ini ditempatkan sebagai salah satu isu krusial dalam permasalahan keamanan global, baik dalam kaitan dengan aktor negara seperti Korea Utara, Iran, dan lainnya maupun aktor non-negara, yakni kelompok terorisme internasional.

2. Regional

a. Kawasan Amerika

- 1) Dinamika politik dan keamanan di kawasan Amerika tetap dominan dipengaruhi oleh kebijakan AS. AS terus berupaya menguasai kawasan Amerika dengan mengontrol perkembangan Brasil sebagai *emerging power*, dan tetap mewaspadai pengaruh China yang berusaha menjalin hubungan lebih dekat dengan Brasil, dan sejumlah negara lain di Amerika Latin yang cenderung berseberangan dengan kebijakan AS.
- 2) Perkembangan lain di kawasan Amerika adalah menguatnya hubungan China, Rusia dan Iran dengan Venezuela akan menarik perhatian AS, karena kehadiran ketiganya akan berpengaruh terhadap ketergantungan negara-negara Amerika Latin terhadap AS. Kondisi ini akan mendorong kebijakan luar negeri AS untuk mencegah kehadiran *external power* masuk kedalam kawasan yang berpotensi terjadinya ketegangan di kawasan.

b. Kawasan Eropa

- 1) Pengaruh Rusia dalam dinamika ekonomi, politik dan keamanan di kawasan terus meningkat, sejalan dengan tetap tingginya ketergantungan negara-negara Eropa terhadap pasokan gas dari Rusia. Kondisi ketergantungan tersebut mendorong perubahan sikap dan pendekatan Eropa, baik dalam Uni Eropa maupun NATO, yang terlihat semakin menempatkan Rusia sebagai mitra

sejajar dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi, politik dan keamanan regional. Ke depan, bila kondisi ketergantungan pada Rusia tidak berubah, *leverage* politik dan adventurisme kebijakan politik luar negeri dan pertahanan Rusia di kawasan menjadi salah satu isu yang mendinamisasi permasalahan di kawasan.

- 2) Intensitas ancaman dan serangan terorisme di kawasan Eropa mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat dalam kasus di Inggris, Perancis, Jerman, dan Swedia. Adanya upaya meniru pola serangan seperti di Mumbai-India dan upaya melakukan serangan dalam waktu yang hampir bersamaan di beberapa negara Eropa, mengisyaratkan kemungkinan telah terjalinnya kontak dan koordinasi yang baik antara sel-sel teroris. Hal ini juga mengindikasikan terjadinya peningkatan kemampuan dan kepemilikan sumber daya serta dana yang signifikan. Ke depan, masalah keterlibatan negara-negara tersebut dalam operasi militer di Afghanistan dan Irak, serta kebijakan terhadap imigran atau kelompok minoritas yang beragama Islam menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan intensitas ancaman dan serangan terorisme di kawasan.
- 3) Dampak krisis ekonomi global masih dirasakan negara-negara Eropa, khususnya yang tergabung dalam Zona Euro. Pertumbuhan ekonomi regional masih mengalami tekanan, seiring dengan lambannya otoritas keuangan regional mengatasi permasalahan likuiditas di kawasan. Tekanan ekonomi regional yang kini dihadapi bersifat sistemik, sehingga diperkirakan krisis ekonomi tidak hanya dialami oleh Yunani, Irlandia, dan Portugal, melainkan juga akan menyebar ke negara-negara lain, seperti Italia dan Spanyol. Namun perlambatan pertumbuhan hingga ancaman melebarnya krisis yang masih cukup potensial, akan memaksa negara-negara di kawasan menekan pengeluaran belanja negara, termasuk dengan mengurangi anggaran pertahanan ataupun dengan menseleksi pengadaan alutsista. Ke depan, pengurangan anggaran pertahanan atau pemilihan program pertahanan secara selektif akan menjadi salah satu perkembangan menonjol pada tataran regional yang sangat potensial berdampak terhadap dinamika kerjasama pertahanan Eropa dengan negara-negara di dunia.

c. Kawasan Afrika

- 1) Kecenderungan hadirnya kekerasan dalam politik di Afrika masih cukup kuat yang menjurus pada kudeta, konflik bersenjata dan perang saudara, seperti yang terjadi di Kongo, Pantai Gading, Sudan, Somalia dan Tunisia. Dalam perkembangan terbaru, fenomena menguatnya tuntutan pergantian rezim (*regime change*) di kawasan Afrika Utara dan Timur Tengah yang dimulai dari Tunisia telah meluas (*domino effect*) ke berbagai negara lain, seperti Aljazair, Yaman, Bahrain, Mesir, Algeria, Libya, Arab Saudi,

Suriah, Maroko, dan lainnya, tidak hanya berdampak terhadap kawasan tersebut, melainkan juga membawa implikasi terhadap negara-negara kawasan lainnya, seperti China dan Korea Utara.

- 2) Kejadian perompakan dan pembajakan di sekitar perairan Teluk Aden mengalami penurunan, seiring dengan upaya global mengatasi gangguan keamanan maritim di kawasan tersebut. Namun wilayah operasi para perompak mengalami perluasan ke arah timur Samudera Hindia, sebagai akibat menguatnya respon masyarakat internasional terhadap gangguan keamanan di Teluk Aden. Aksi-aksi perompakan tersebut diperkirakan akan terus menjadi ancaman keamanan di masa mendatang, karena kontrol pemerintah Somalia atas wilayah tersebut sangat lemah.
- 3) Gerakan kelompok teroris yang berafiliasi dengan Al Qaeda semakin berkembang dan intens menyebabkan gangguan keamanan yang mendapat perhatian dunia internasional. Kasus sabotase, penculikan, pembunuhan terhadap warga asing, serta percobaan peledakan bom bunuh diri dan bom mobil seperti yang terjadi di Aljazair, Mauritania, Mali, Niger dan Maroko, merupakan indikasi menguatnya kekuatan dan penyebaran aktivitas terorisme di kawasan tersebut.

d. Kawasan Asia

- 1) Sub-Kawasan Asia Tenggara
 - a) Hampir semua negara di kawasan Asia Tenggara, menghadapi permasalahan internal, seperti terorisme, separatisme, dan konflik komunal antar suku, agama, dan golongan. Namun, kerjasama bilateral dan multilateral dalam kerangka ASEAN untuk mengatasi permasalahan tersebut cenderung semakin menguat.
 - b) Beberapa negara di kawasan Asia Tenggara masih memiliki permasalahan dan sengketa perbatasan dengan negara tetangganya, termasuk masalah tumpang-tindih klaim di Laut China Selatan yang diklaim oleh empat negara ASEAN, yaitu Vietnam, Malaysia, Filipina, dan Brunei dengan China dan Taiwan. Belum dapat dituntaskannya masalah perbatasan ini akan berpotensi menjadi sumber konflik antarnegara di masa yang akan datang. Indonesia walaupun bukan termasuk negara yang menyatakan klaim terhadap wilayah tersebut, akan tetapi karena kedekatan geografis yang berbatasan langsung dengan kawasan tersebut, maka konflik di kawasan ini akan berpengaruh terhadap keamanan Indonesia.
 - c) Isu keamanan Selat Malaka yang tidak pernah surut dari keinginan negara-negara besar terutama AS, Jepang, China, dan Korea Selatan, untuk mengintervensi melalui kehadiran

militernya dengan dalih untuk pengamanan jalur internasional. Namun Indonesia dan Malaysia terus menolak kehadiran militer asing di Selat Malaka dengan meningkatkan kerjasama patroli keamanan yang melibatkan Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand.

- d) Kejahatan lintas negara (*transnational crimes*) ke depan masih merupakan ancaman nyata mengingat lemahnya pengawasan di perbatasan antarnegara karena belum diselesaikannya sengketa perbatasan dan adanya konflik internal di tiap-tiap negara.
 - e) Di sisi lain, pembangunan kekuatan militer (Malaysia, Singapura, Vietnam) di kawasan memicu terjadinya perlombaan kekuatan yang berpotensi menimbulkan ketegangan.
- 2) Sub-Kawasan Asia Tengah
- a) Besarnya potensi kandungan minyak dan gas bumi (*proven reserves*) menyebabkan Asia Tengah menjadi arena perebutan pengaruh oleh AS, Rusia, dan China. Keberadaan *Shanghai Cooperation Organization* (SCO) adalah upaya negara-negara di kawasan untuk menjalin kerjasama dalam menghadapi pengaruh AS.
 - b) Sebagai imbangannya, dalam rangka memelihara kehadirannya di kawasan tersebut, AS terus mempertahankan keberadaan pangkalan militernya di Kazakshtan dan Kirgizstan dengan dalih untuk menghadapi perang di Afghanistan.
- 3) Sub-Kawasan Asia Selatan.
- a) Dinamika politik dan keamanan Asia Selatan akan senantiasa dipengaruhi oleh ketegangan dan rivalitas antara India dan Pakistan. Tidak adanya kemajuan dalam penyelesaian konflik Kashmir, menguatnya kekuatan kelompok radikal di Pakistan, serta persaingan pembangunan kekuatan militer antara kedua negara, termasuk dalam hal senjata nuklir, merupakan faktor meningkatnya ketegangan di kawasan.
 - b) Pakistan merupakan *breeding ground for terrorist* internasional yang memiliki jaringan kuat dengan kelompok Taliban di Afghanistan sehingga menjadi perhatian AS dalam rangka perang melawan teroris. Kebijakan AS di Pakistan dan Afghanistan sering menimbulkan ketidakadilan dan kesengsaraan bagi masyarakat yang beragama Islam dapat menyebabkan sentimen anti-AS. Hal ini seringkali menjadikan simpati sebagian kelompok radikal di Indonesia.

- 4) Sub-Kawasan Asia Barat
 - a) Terjadinya kekerasan politik yang berdimensi perang saudara semakin menguat terutama di Iran, Irak, dan Afghanistan akan berpotensi terjadinya ketegangan di kawasan.
 - b) Keteguhan Iran dalam memperjuangkan haknya untuk mengembangkan energi nuklir untuk tujuan damai telah menarik perhatian dunia dan menimbulkan pertentangan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu antara Rusia dan China yang berhadapan dengan AS dan Uni Eropa.
 - c) Belum adanya kemajuan perdamaian konflik Arab-Israel akan berpotensi menjadi sumber konflik di kawasan karena keberpihakan AS terhadap Israel akan menimbulkan sentimen anti-AS di kawasan, dan akan menarik perhatian kawasan lain yang didorong oleh sentimen agama.
- 5) Sub-Kawasan Asia Timur.
 - a) Dengan kemajuan ekonominya yang sangat pesat, China semakin berambisi untuk menjadi kekuatan regional dan berpotensi menjadi pesaing AS. Hal ini terlihat dari arogansi dan agresivitas China terhadap isu Taiwan, Laut China Selatan (SCS), sengketa perbatasan dengan Jepang, dan dukungannya terhadap Korea Utara.
 - b) Penyelesaian konflik Semenanjung Korea tidak mengalami kemajuan, bahkan intensitas ketegangan menunjukkan peningkatan yang semakin mengancam stabilitas di kawasan.
- 6) Sub-Kawasan Australia dan Oseania
 - a) Australia akan selalu mendukung kebijakan AS di Asia Pasifik, termasuk penempatan Pasukan Marinir AS di Darwin. Demi kepentingan AS, Australia tidak segan-segan mengorbankan kepentingan nasionalnya, sehingga kebijakan Australia sering dikendalikan oleh AS. Akibatnya, kebijakan Australia terhadap Indonesia dapat berubah tergantung kebijakan AS.
 - b) Australia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan akhir para pencari suaka politik dan imigran gelap dari berbagai kawasan, namun kebijakan Australia yang membatasi kehadiran imigran masuk ke teritorialnya, menjadikan wilayah Indonesia sebagai tempat persinggahan/sasaran alternatif para imigran gelap.
 - c) Australia terus melakukan pembangunan kekuatan militer melalui pembelian senjata canggih, termasuk dengan terus mengupayakan kerjasama sistem pertahanan Rudal dengan AS dan Jepang. Prioritas pembangunan kekuatan tersebut diarahkan dan direncanakan secara terus menerus hingga tahun 2030.

- d) Ikatan *Melanesian Brotherhood* mendorong kelompok negara-negara di kawasan Pasifik Selatan terus memberikan dukungan secara politik di dunia internasional terhadap gerakan separatistis di Papua.

3. Nasional

- a. Ideologi. Kesadaran masyarakat terhadap ideologi Pancasila cenderung mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari kurang pedulinya sebagian masyarakat terhadap upaya kelompok radikal kiri dan radikal kanan yang ingin berusaha merubah ideologi Pancasila. Menurunnya tingkat kualitas masyarakat dan pemahaman Ideologi Pancasila menyebabkan semakin tumbuh berkembangnya radikalisme di masyarakat, yang gencar memanfaatkan kesenjangan sosial yang terjadi. Tidak tertutup kemungkinan apabila kondisi ini terus berlanjut, maka kemungkinan munculnya ideologi baru akan disambut baik oleh masyarakat.
- b. Politik.
 - 1) Dinamika politik yang berkembang di dalam negeri saat ini dirasakan belum stabil karena Indonesia sedang dalam era transisi menuju demokrasi, dimana infrastruktur politik belum siap, antara lain adanya peraturan perundangan yang belum disesuaikan dengan kehidupan demokrasi.
 - 2) Kebijakan tentang implementasi otonomi daerah berpotensi terjadinya ketegangan politik antara pusat dengan daerah dan antara daerah dengan daerah, terkait dengan masalah bagi hasil dan batas wilayah, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi sumber daya alam.
 - 3) Lemahnya aparat hukum dalam menyelesaikan kasus-kasus yang menjadi perhatian publik secara luas, menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap penegakan hukum, berpotensi menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.
- c. Ekonomi.
 - 1) Perkembangan ekonomi global yang masih diwarnai oleh dampak krisis ekonomi tahun 2008 akan selalu berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi nasional. Kenaikan harga pangan dunia yang mencapai 30% dan kenaikan harga minyak dunia yang mencapai diatas US\$ 100 per barel (asumsi APBN US\$ 80) akan mendorong kenaikan harga bahan pokok nasional yang berakibat pada laju inflasi.
 - 2) Dominasi asing terhadap perekonomian nasional terutama yang menyangkut harkat orang banyak (perbankan, penguasaan minyak dan gas, telekomunikasi) akan mengancam perekonomian nasional.

- 3) Belum siapnya infrastruktur ekonomi dan lemahnya daya saing industri dalam negeri untuk menghadapi pasar bebas mengakibatkan membanjirnya produk luar negeri yang berpotensi menghambat perkembangan ekonomi.
- 4) Dampak pemanasan global/perubahan iklim telah menyebabkan cuaca ekstrim yang mengakibatkan munculnya hama tanaman/penyakit baru, curah hujan tinggi, kekeringan, berakibat pada terjadinya gagal panen.

d. Sosial Budaya.

- 1) Kemajuan TIK telah meningkatkan kecerdasan masyarakat sehingga mendorong terjadinya mobilitas penduduk dari pedesaan menuju ke perkotaan yang menyebabkan kurangnya tenaga kerja pertanian.
- 2) Masuknya nilai-nilai asing karena semakin cepatnya interaksi antar manusia yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong munculnya sikap konsumerisme sebagian besar masyarakat.
- 3) Masih adanya kesenjangan sosial yang sangat tajam dikalangan masyarakat dan tidak adanya kepastian hukum yang jelas, serta masih tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan, berpotensi terjadinya konflik sosial.
- 4) Letak geografis Indonesia yang berada dipertemuan antara lempeng Australia dan Asia dan posisinya pada *ring of fire*, mengakibatkan Indonesia sangat rawan terhadap bencana gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi. Di sisi lain, karena kerusakan lingkungan beberapa wilayah Indonesia sangat rawan bencana alam banjir, tanah longsor, kekeringan, dan angin puting beliung.

e. Pertahanan dan Keamanan.

- 1) Resistensi separatis Papua, Maluku, dan Aceh secara militer menunjukkan penurunan, namun secara politik masih memperlihatkan aktivitasnya dan terus berusaha mengangkat isu-isu lokal untuk dijadikan konsumsi internasional.
- 2) Belum selesainya sebagian besar permasalahan perbatasan Indonesia dengan wilayah negara tetangga berpotensi terjadinya pelanggaran wilayah dan bisa sangat memungkinkan berkembang menjadi konflik antarnegara.
- 3) Lemahnya pengawasan di perbatasan yang masih bermasalah dengan negara tetangga dan tidak konsistennya aparat penegak hukum dalam menjalankan tugas berakibat pada meningkatnya kejahatan lintas negara.

- 4) Luasnya wilayah yurisdiksi nasional belum diimbangi dengan kekuatan pengamanan dan pengawasan yang memadai akan berpotensi terjadinya berbagai gangguan keamanan baik di darat, laut maupun udara nasional.
- 5) Belum terbongkarnya jaringan teroris internasional di Indonesia, dan masih berlanjutnya proses rekrutmen teroris, serta banyaknya narapidana teroris yang sudah selesai menjalani hukuman namun tidak termonitor keberadaannya sehingga kembali menjadi aktivis teroris, maka terorisme masih tetap menjadi ancaman aktual.
- 6) Belum terpenuhinya regulasi yang mengatur penyelenggaraan pertahanan negara, diantaranya tentang Keamanan Nasional, Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung, berakibat pada kurang efektifnya operasional komponen pertahanan negara.

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGiantoro

RENCANA STRATEGIS PERTANAHAN NEGARA TAHUN 2010-2014
 DIREKTORAT PERTANAHAN NEGARA
 JALAN KEMENTERIAN PERTANAHAN NEGARA
 NO. 100, JAKARTA 10110
 TEL. (021) 52001111
 FAX. (021) 52001111
 E-MAIL: STRATEGIS.PERTANAHAN@DEPKUMHAM.go.id

RENCANA STRATEGIS PERTANAHAN NEGARA TAHUN 2010-2014

Intaksi : Kementerian Pertahanan dan TNI
 Visi : Terwujudnya Pertahanan Negara yang tangguh
 Misi : Menjaga kedaulatan dan kedamar wilayah serta kedamar bangsa

NO	TUJUAN	SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
		URAIAN	INDIKATOR	AKSI	PROGAM		
1	Wakil, MPR Majelis Perwakilan Rakyat Setengah dan Majelis Perwakilan Rakyat Set						

3	5	4	3	2
		4. Penerapan standar dan kualitas operasional perusahaan secara menyeluruh.		
		5. Penerapan standar dan kualitas kinerja karyawan.		
	Terdapatnya di garis kebijakan internal, norma, prosedur, aturan, kebijakan, dan lain-lain, dan semua peraturan, serta akuisisi, pendanaan, investasi, dan lain-lain, yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.	Penerapan standar dan kualitas kinerja karyawan.	Penerapan standar dan kualitas kinerja karyawan.	Manajemen
		6. Penerapan standar dan kualitas pelayanan.		
		7. Penerapan standar dan kualitas produk.		
	Terdapatnya catatan dan laporan dari perusahaan.	Penerapan standar dan kualitas produk.	Penerapan standar dan kualitas produk.	Manajemen
		8. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		9. Penerapan standar dan kualitas keamanan.		
		10. Penerapan standar dan kualitas kesehatan.		
		11. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		12. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		13. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		14. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		15. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		16. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		17. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		18. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		19. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		20. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		21. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		22. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		23. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		24. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		25. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		26. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		27. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		28. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		29. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		30. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		31. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		32. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		33. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		34. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		35. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		36. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		37. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		38. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		39. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		40. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		41. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		42. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		43. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		44. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		45. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		46. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		47. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		48. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		49. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		50. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		51. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		52. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		53. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		54. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		55. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		56. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		57. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		58. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		59. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		60. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		61. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		62. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		63. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		64. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		65. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		66. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		67. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		68. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		69. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		70. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		71. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		72. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		73. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		74. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		75. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		76. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		77. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		78. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		79. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		80. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		81. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		82. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		83. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		84. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		85. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		86. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		87. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		88. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		89. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		90. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		91. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		92. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		93. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		94. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		95. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		96. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		97. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		98. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		99. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		
		100. Penerapan standar dan kualitas lingkungan.		

1	2	3	4	5	6	7
		Mampu melakukan analisis data dan interpretasi, kemampuan menggunakan komputer, kemampuan komunikasi, dan kemampuan kerjasama / kelompok	Mampu melakukan analisis data, sebagai profil kemampuan personal, analisis, dan kemampuan komunikasi	Unit, dalam penyelesaian, SUM yang ditulis, maupun rumus, atau kerangka	Penyelesaian, dan penyelesaian, dan penyelesaian	Uji, dan
			a. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			b. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			c. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
3	Profesionalitas personal, Etika dan TIK	Mampu melakukan analisis data dan interpretasi, kemampuan menggunakan komputer, kemampuan komunikasi, dan kemampuan kerjasama / kelompok	Mampu melakukan analisis data, sebagai profil kemampuan personal, analisis, dan kemampuan komunikasi	Unit, dalam penyelesaian, SUM yang ditulis, maupun rumus, atau kerangka	Penyelesaian, dan penyelesaian, dan penyelesaian	Uji, dan
			a. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			b. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			c. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			d. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			e. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			f. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			g. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			h. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			i. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			j. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			k. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			l. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			m. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			n. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			o. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			p. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			q. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			r. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			s. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			t. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			u. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			v. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			w. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			x. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			y. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			
			z. Kemampuan komunikasi dan kemampuan komunikasi			

1	2	3	4	5	7
			Peringatan berampun dan peritelchar jumlah marta		
			d Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			a. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			b. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			c. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			d. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			e. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			f. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			g. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			h. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			i. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			j. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			k. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			l. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			m. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			n. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			o. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			p. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			q. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			r. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			s. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			t. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			u. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			v. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			w. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			x. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			y. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		
			z. Peringatan berampun dan peritelchar jumlah ssa. khng as/ fungsi		

DIKEMUKAKAN OLEH
KELOMPOK KERJA
KESEHATAN MASYARAKAT
KEMAHKAMUKAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
Tahun 2012

TABEL INDIKATOR DAS TANGKUT HUSNIA DARI PROGRAM DAN REVISI
REVISI TAHUN 2012

No	Program/Indikator	GAMBAR PROGRAM/INDIKATOR	INDIKATOR	TANGKUT HUSNIA					ALOKASI TANGKUT					K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	KEMAHKAMUKAN	Pengelolaan kesehatan masyarakat yang terdampak bencana alam dan bencana lainnya	Pengelolaan kesehatan masyarakat yang terdampak bencana alam dan bencana lainnya	82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
2	KEMAHKAMUKAN	Pengelolaan kesehatan masyarakat yang terdampak bencana alam dan bencana lainnya	Pengelolaan kesehatan masyarakat yang terdampak bencana alam dan bencana lainnya	82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%
				82%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	85%	80%	82%

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO	PROJEKSI/REKORDAN	LOKASI/LOKASI/LOKASI	INSTRUKSI	TANGGAL/TAHUN												LOKASI/TAHUN	LOKASI	AL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
				2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2431	2432	2433	2434	2435	2436	2437	2438	2439	2440	2441	2442	2443	2444	2445	2446	2447	2448	2449	2450	2451	2452	2453	2454	2455	2456	2457	2458	2459	2460	2461	2462	2463	2464	2465	2466	2467	2468	2469	2470	2471	2472	2473	2474	2475	2476	2477	2478	2479	2480	2481	2482	2483	2484	2485	2486	2487	2488	2489	2490	2491	2492	2493	2494	2495	2496	2497	2498	2499	2500	2501	2502	2503	2504	2505	2506	2507	2508	2509	2510	2511	2512	2513	2514	2515	2516	2517	2518	2519	2520	2521	2522	2523	2524	2525	2526	2527	2528	2529	2530	2531	2532	2533	2534	2535	2536	2537	2538	2539	2540	2541	2542	2543	2544	2545	2546	2547	2548	2549	2550	2551	2552	2553	2554	2555	2556	2557	2558	2559	2560	2561	2562	2563	2564	2565	2566	2567	2568	2569	2570	2571	2572	2573	2574	2575	2576	2577	2578	2579	2580	2581	2582	2583	2584	2585	2586	2587	2588	2589	2590	2591	2592	2593	2594	2595	2596	2597	2598	2599	2600	2601	2602	2603	2604	2605	2606	2607	2608	2609	2610	2611	2612	2613	2614	2615	2616	2617	2618	2619	2620	2621	2622	2623	2624	2625	2626	2627	2628	2629	2630	2631	2632	2633	2634	2635	2636	2637	2638	2639	2640	2641	2642	2643	2644	2645	2646	2647	2648	2649	2650	2651	2652	2653	2654	2655	2656	2657	2658	2659	2660	2661	2662	2663	2664	2665	2666	2667	2668	2669	2670	2671	2672	2673	2674	2675	2676	2677	2678	2679	2680	2681	2682	2683	2684	2685	2686	2687	2688	2689	2690	2691	2692	2693	2694	2695	2696	2697	2698	2699	2700	2701	2702	2703	2704	2705	2706	2707	2708	2709	2710	2711	2712	2713	2714	2715	2716	2717	2718	2719	2720	2721	2722	2723	2724	2725	2726	2727	2728	2729	2730	2731	2732	2733	2734	2735	2736	2737	2738	2739	2740	2741	2742	2743	2744	2745	2746	2747	2748	2749	2750	2751	2752	2753	2754	2755	2756	2757	2758	2759	2760	2761	2762	2763	2764	2765	2766	2767	2768	2769	2770	2771	2772	2773	2774	2775	2776	2777	2778	2779	2780	2781	2782	2783	2784	2785	2786	2787	2788	2789	2790	2791	2792	2793	2794	2795	2796	2797	2798	2799	2800	2801	2802	2803	2804	2805	2806	2807	2808	2809	2810	2811	2812	2813	2814	2815	2816	2817	2818	2819	2820	2821	2822	2823	2824	2825	2826	2827	2828	2829	2830	2831	2832	2833	2834	2835	2836	2837	2838	2839	2840	2841	2842	2843	2844	2845	2846	2847	2848	2849	2850	2851	2852	2853	2854	2855	2856	2857	2858	2859	2860	2861	2862	2863	2864	2865	2866	2867	2868	2869	2870	2871	2872	2873	2874	2875	2876	2877	2878	2879	2880	2881	2882	2883	2884	2885	2886	2887	2888	2889	2890	2891	2892	2893	2894	2895	2896	2897	2898	2899	2900	2901	2902	2903	2904	2905	2906	2907	2908	2909	2910	2911	2912	2913	2914	2915	2916	2917	2918	2919	2920	2921	2922	2923	2924	2925	2926	2927	2928	2929	2930	2931	2932	2933	2934	2935	2936	2937	2938	2939	2940	2941	2942	2943	2944	2945	2946	2947	2948	2949	2950	2951	2952	2953	2954	2955	2956	2957	2958	2959	2960	2961	2962	2963	2964	2965	2966	2967	2968	2969	2970	2971	2972	2973	2974	2975	2976	2977	2978	2979	2980	2981	2982	2983	2984	2985	2986	2987	2988	2989	2990	2991	2992	2993	2994	2995	2996	2997	2998	2999	3000	3001	3002	3003	3004	3005	3006	3007	3008	3009	3010	3011	3012	3013	3014	3015	3016	3017	3018	3019	3020	3021	3022	3023	3024	3025	3026	3027	3028	3029	3030	3031	3032	3033	3034	3035	3036	3037	3038	3039	3040	3041	3042	3043	3044	3045	3046	3047	3048	3049	3050	3051	3052	3053	3054	3055	3056	3057	3058	3059	3060	3061	3062	3063	3064	3065	3066	3067	3068	3069	3070	3071	3072	3073	3074	3075	3076	3077	3078	3079	3080	3081	3082	3083	3084	3085	3086	3087	3088	3089	3090	3091	3092	3093	3094	3095	3096	3097	3098	3099	3100	3101	3102	3103	3104	3105	3106	3107	3108	3109	3110	3111	3112	3113	3114	3115	3116	3117	3118	3119	3120	3121	3122	3123	3124	3125	3126	3127	3128	3129	3130	3131	3132	3133	3134	3135	3136	3137	3138	3139	3140	3141	3142	3143	3144	3145	3146	3147	3148	3149	3150	3151	3152	3153	3154	3155	3156	3157	3158	3159	3160	3161	3162	3163	3164	3165	3166	3167	3168	3169	3170	3171	3172	3173	3174	3175	3176	3177	3178	3179	3180	3181	3182	3183	3184	3185	3186	3187	3188	3189	3190	3191	3192	3193	3194	3195	3196	3197	3198	3199	3200	3201	3202	3203	3204	3205	3206	3207	3208	3209	3210	3211	3212	3213	3214	3215	3216	3217	3218	3219	3220	3221	3222	3223	3224	3225	3226	3227	3228	3229	3230	3231	3232	3233	3234	3235	3236	3237	3238	3239	3240	3241	3242	3243	3244	3245	3246	3247	3248	3249	3250	3251	3252	3253	3254	3255	3256	3257	3258	3259	3260	3261	3262	3263	3264	3265	3266	3267	3268	3269	3270	3271	3272	3273	3274	3275	3276	3277	3278	3279	3280	3281	3282	3283	3284	3285	3286	3287	3288	3289	3290	3291	3292	3293	3294	3295	3296	3297	3298	3299	3300	3301	3302	3303	3304	3305	3306	3307	3308	3309	3310	3311	3312	3313	3314	3315	3316	3317	3318	3319	3320	3321	3322	3323	3324	3325	3326	3327	3328	3329	3330	3331	3332	3333	3334	3335	3336	3337	3338	3339	3340	3341	3342	3343	3344	3345	3346	3347	3348	3349	3350	3351	3352	3353	3354	3355	3356	3357	3358	3359	3360	3361	3362	3363	3364	3365

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1	2	3	4	5				
ii.	Faktor-faktor 3. Perilaku dan kemampuan lingkungan Biologi.							
KEJADIAN								
Pemeriksaan								
1400	Frakturasi, lesi atau belah ketupat pada epiglotis	Terdapat atau tidaknya lesi atau belah ketupat pada epiglotis	berupa pernapasan melalui belah ketupat pada epiglotis.					
1401	Perubahan warna dan bentuk epiglotis	Terdapat lesi, kompresi, edema atau inflamasi epiglotis	Perubahan warna dan bentuk epiglotis					
1402	Perubahan dan perubahan epiglotis	Terdapat dan tidaknya kompresi epiglotis	Perubahan dan tidaknya kompresi epiglotis					
IV. Pemeriksaan 2. Pengukuran pengaliran udara pernapasan dan pola pernapasan								
1. KEJADIAN								
Pengukuran volume dan tekanan udara pernapasan								
1403	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
2. HETAL								
Evaluasi, Kuantitas, Mutu, dan								
1404	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
1405	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
1406	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
3. HETAL								
Evaluasi, Kuantitas, Mutu, dan								
1407	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
1408	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
1409	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
1410	Pemeriksaan volume dan tekanan udara pernapasan	Menunjukkan jumlah udara yang masuk dan keluar pernapasan	Perubahan volume dan tekanan udara pernapasan					
1411								
1412								
1413								
1414								
1415								
1416								
1417								
1418								
1419								
1420								
1421								
1422								
1423								
1424								
1425								
1426								
1427								
1428								
1429								
1430								
1431								
1432								
1433								
1434								
1435								
1436								
1437								
1438								
1439								
1440								
1441								
1442								
1443								
1444								
1445								
1446								
1447								
1448								
1449								
1450								
1451								
1452								
1453								
1454								
1455								
1456								
1457								
1458								
1459								
1460								
1461								
1462								
1463								
1464								
1465								
1466								
1467								
1468								
1469								
1470								
1471								
1472								
1473								
1474								
1475								
1476								
1477								
1478								
1479								
1480								
1481								
1482								
1483								
1484								
1485								
1486								
1487								
1488								
1489								
1490								
1491								
1492								
1493								
1494								
1495								
1496								
1497								
1498								
1499								
1500								
1501								
1502								
1503								
1504								
1505								
1506								
1507								
1508								
1509								
1510								
1511								
1512								
1513								
1514								
1515								
1516								
1517								
1518								
1519								
1520								
1521								
1522								
1523								
1524								
1525								
1526								
1527								
1528								
1529								
1530								
1531								
1532								
1533								
1534								
1535								
1536								
1537								
1538								
1539								
1540								
1541								
1542								
1543								
1544								
1545								
1546								
1547								
1548								
1549								
1550								
1551								
1552								
1553								
1554								
1555								
1556								
1557								
1558								
1559								
1560								
1561								
1562								
1563								
1564								
1565								
1566								
1567								
1568								
1569								
1570								
1571								
1572								
1573								
1574								
1575								
1576								
1577								
1578								
1579								
1580								
1581								
1582								
1583								
1584								
1585								
1586								
1587								
1588								
1589								

[illegible]

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,
PURNOMO YUSDIANTORO

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						JUMLAH	KET
		RENCANA			PRAKIRAAN MAJU				
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Peningkatan sarana dan prasarana aparaturnya Kemhan	389,42	502,17	15.568,22	18.143,73	22.210,33	56.813,87	PB I	
1.	1366 Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)		1,64	1,00	33,97	38,71	75,32		
2.	1367 Kelakuan sarana pembelian		4,23	6,49	2,83	7,31	25,86		
3.	1368 Kodifikasi materi pertahanan		15,01	10,47	13,35	13,55	52,38		
4.	1369 Pengadaan jasa konsultasi, penelitian, pembangunan sarana dan prasarana pertahanan di wilayah pertahanan		27,23	40,00	29,94	27,42	122,57		
5.	1370 Pembangunan sarana dan prasarana pertahanan di wilayah pertahanan		20,26	21,16	75,44	64,28	181,12		
6.	1371 Pengadaan barang dan jasa militer		24,05	15.481,42	17.496,67	21.796,67	54.798,81		
	a. Rujiah Marui		-	38,00	-	-	38,00		
	b. PLM/KE		-	17.157,67	14.872,17	18.527,17	44.557,01		
	c. Rujiah Marui Pendamping (Uang Muka KE)		-	4.286,75	2.624,50	3.269,50	10.179,75		
7.	1372 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Kemhan Kemhan		7,76	7,69	18,53	18,21	52,19		
3	Pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparaturnya Kemhan	12,18	19,83	21,68	27,05	29,70	110,44		
1.	1373 Dukungan manajemen & pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Kemhan		14,21	15,93	20,37	21,30	53,75		
2.	1374 Pengawasan umum Kemhan/TNI		1,36	1,39	1,58	2,14	6,53		
3.	1375 Pengawasan pengkajian Kemhan/TNI		1,42	1,45	1,76	2,18	6,87		
4.	1376 Pengawasan keneangan Kemhan/TNI		1,49	1,53	1,74	2,11	6,93		
5.	1377 Pengawasan logistik Kemhan/TNI		1,35	1,38	1,60	1,97	6,36		
4	Penelitian dan pengembangan Kemhan	17,40	126,39	143,81	1.248,87	1.255,93	2.792,40	PB II	
1.	1378 Penelitian dan pengembangan strategi penelitian		2,40	2,40	4,80	5,20	16,50		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI					JUNIAH	KET
		RENCANA		PEKERJAAN MAJU				
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1479	Pembelian dan pengembangan alat peralatan pertahanan		5,42	25,00	12,544	1.218,95	2.464,81
3	1280	Pendidikan dan pengembangan PPTK pertahanan		106,50	103,72	11,92	13,70	243,88
4	1381	Pendidikan dan pengembangan Babinsa desa pertahanan		1,54	1,55	3,25	6,87	14,51
5	1382	Pink mentoring dan pelatihan bagi terdampak bencana		10,50	11,07	11,45	12,81	45,83
5	5	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kemhan	71,06	166,48	157,38	170,84	177,04	742,80
1	1383	Pendidikan dan pelatihan bahasa		8,95	9,38	9,82	10,35	48,58
2	1384	Pendidikan dan pelatihan manajemen pertahanan		5,68	5,55	5,83	7,22	25,33
3	1385	Pendidikan pekelikan teknis fungsional dan pertahanan		6,25	6,55	6,89	7,34	26,97
4	1386	Pengembangan Pendidikan Tinggi		124,14	114,19	119,79	121,99	480,11
5	1387	Dukung dan dukung dari pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Acmhan		21,46	20,70	27,43	30,24	99,83
6	6	Strategi Pertahanan	34,13	60,87	47,97	92,17	94,50	329,64
1	1388	Analisis Strategi		7,47	6,22	6,50	9,59	30,77
2	1389	Perumusan kebijakan strategis dan kebijakan implementatif		7,48	6,75	7,41	6,51	28,59
3	1390	Kemassama Internasional		6,72	6,84	25,15	17,82	56,58
4	1391	Formulasi kebijakan pertahanan kompositon Pertahanan Negara		3,07	3,09	7,18	8,57	21,41
5	1392	Perumusan kebijakan pertahanan negara		10,58	8,10	10,25	9,70	38,63
6	1393	Pengelolaan wilayah pertahanan		3,43	3,45	2,83	5,04	16,77
7	1394	Dukungan dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Staf dan Kemhan		22,08	12,98	30,73	36,57	102,76
								PB V & PB VI PP / V PP / VI

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						JUNJLAH	KET
			RENCANA		PRAKIRAAN MAJU					
			2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
7 Perencanaan Umum dan Penganggaran			5.835,47	252,00	33,84	49,02	45,73	6.216,06		
1	1391	Administrasi dan Kordinasi		1,12	1,13	1,06	1,72	6,33		
2	1392	Pengembangan Program dan Anggaran		2,88	1,01	4,96	4,37	4,18		
3	1393	Pemantauan dan Pengawasan		1,54	3,43	5,67	6,13	14,18		
4	1394	Pemantauan dan Pengawasan		203,78	5,20	5,19	5,20	226,07		
5	1395	Pemantauan dan Pengawasan								
6	1400	Pengembangan teknologi dan industri		33,58	10,71	31,46	28,17	1.340,8		
8 Pengembangan teknologi dan industri			800,00	2.042,56	1.600,00	1.600,00	1.600,00	7.642,56	PB II	
pertahanan										
1	1401	Penelitian dan pengembangan teknologi dan industri		2.042,56	1.600,00	1.600,00	1.600,00	1.600,00	8.842,56	PB I, II
a. Kupuhi Mami										
b. IDN				700,00	800,00	800,00	800,00	3.100,00		
				1.342,56	800,00	800,00	800,00	3.742,56		
9 Potensi Pertahanan			24,08	69,32	42,19	174,98	221,47	531,99	PB I	
1	1402	Penelitian dan pengembangan teknologi dan industri		3,08	0,55	5,00	6,25	7,88	PP 3:1	
2	1403	Penelitian dan pengembangan teknologi dan industri		1,28	0,50	5,66	5,67	27,11	PP 3:1	
3	1404	Penelitian dan pengembangan teknologi dan industri		3,59	0,76	5,10	5,30	21,69	PP 3:1	
Pertahanan dan pertahanan korporasi										
4	1405	Penelitian dan pengembangan teknologi dan industri		3,56	3,30	5,80	6,90	19,65	PP 3:1	
5	1406	Penelitian dan pengembangan teknologi dan industri		37,01	13,00	132,01	169,35	352,87		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						JUMLAH	KET
		RENCANA		PRAKIRAAN MAJU					
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.	1407	Duk manajemen dan pelaksanaan tugas teknis antara Diden Podan kendan		17,80	13,94	18,51	21,50	71,75	
10	Kekuatan Pertahanan	37,91	178,50	487,18	243,10	248,92		1.105,61	
1.	1408	Pembinaan, latihan dan jasa pertahanan		51,56	452,70	172,19	174,13	861,00	
2.	1409	Pembinaan, keadiliran pertahanan		58,09	10,16	42,04	45,09	160,58	
3.	1410	Pembinaan Materiil Pertahanan		3,89	3,43	3,70	3,89	19,47	
4.	1412	Pembinaan personel pertahanan		12,81	12,30	14,01	15,35	54,47	
5	1413	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis antara Diden Podan kendan		31,75	7,78	8,20	8,44	56,18	
B.	MAKES TNI	10.525,74	6.064,00	6.023,66	10.106,03	11.607,55		44.326,98	
23	Penyelenggaraan manajemen dan operasional integratif	8.560,35	2.852,45	3.175,25	5.881,84	6.860,97		27.330,86	
1.	1409	Penyelenggaraan administrasi dan perawatan personel integratif		1.001,12	1.222,34	3.050,19	3.587,52	9.161,17	
2.	1410	Penyelenggaraan operasional perantoran		1.620,18	1.710,96	2.280,18	3.000,14	8.611,46	
3.	1411	Penyelenggaraan pendidikan/ perawatan perantoran integratif		209,28	219,15	224,08	246,48	898,99	
4.	1412	Perawatan sarana dan prasarana		0,37	20,30	21,72	23,89	85,28	
5.	1413	Pengembangan sistem dan evaluasi kinerja integratif		2,50	2,30	2,67	2,94	10,61	
11	Penggunaan kekuatan pertahanan integratif	1.481,34	1.561,42	1.788,79	1.914,03	2.105,41		8.850,99	PB IV
1.	1414	Operasi Militer untuk Perang (OMP)		937,97	1.103,20	1.180,43	1.298,47	4.520,07	PP S/IV
2.	1415	Operasi Militer Selain Perang (OMSP)		532,76	585,23	627,28	690,00	2.436,27	PPS/IV
3.	1416	Ops Gakut dan Ops Yustis		18,35	20,19	21,60	23,76	83,90	PPS/IV
4.	1417	Operasi intelijen dan strategis		31,80	34,97	37,42	41,16	145,35	PPS/IV

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						JUNTAH	KET
		RENCANA		PRAKIRAAN MAJU					
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
5	1418 Operasi SAR TNI		6,96	7,20	7,70	8,47	29,93		
6	1419 Operasi Bantuan TNI		11,65	12,50	13,38	14,71	52,24		
7	1420 Operasi Pembudayaan Wujud Perharuan		8,09	10,00	10,90	11,77	41,46	PP 5/IV	
8	1421 Pemeliharaan Alutsista Integratif		8,34	9,00	9,63	10,60	37,57		
9	1422 Pemeliharaan non Alutsista Integratif		5,00	5,50	5,89	6,47	22,86		
12	Modernisasi Alutsista/Non-Alutsista/Sarpras Integratif	280,09	1.418,11	741,42	1.969,68	2.266,65	6.675,95	PB I	
1	1423 Pengadaan Rantis, Stensil Rasapur dan Stensil Perisik		12,98	11,12	50,85	55,93	130,88		
2	1424 Pengadaan Non-Alutsista/Sarpras		25,74	2,40	31,72	34,89	94,75	PP 2/I	
3	1425 Pengadaan KKK							PP 2/I	
4	1426 Pengadaan Manis Khusus		13,00				3,00		
5	1427 Pengadaan Manis Khusus		288,91	212,21	82,58	90,84	674,54		
6	1428 Pengadaan MKB		53,63	59,96	124,36	136,80	374,95		
7	1429 Pengadaan Sarpras		33,27		79,19	87,11	219,57		
8	1430 Pengadaan Non Alutsista		40,57	91,09	37,54	41,30	210,50		
9	1431 Pembangunan Sarpras Pendukung		9,00	62,16	63,42	69,78	204,38		
10	1432 Pengadaan Alutsista Strategis Integratif		921,01	302,48	1.800,00	1.750,00	4.473,49	PP 2/I	
	a. Rupa Nuri Pendamping (Uang Muka KPI)		124,87				124,87		
	b. PUN		707,52						
	c. Pengadaan MKB 3 Rensira		88,52	302,48	1.500,00	1.750,00	3.641,00		
13	Profesionalisme Prajurit Integratif	203,96	232,02	318,20	340,48	374,32	1.469,18		
1	1433 Pendidikan Pertama Diklat Perwira TNI Wersing		91,00	104,65	111,98	123,17	430,80		
2	1434 Pendidikan pengembangan/sosialisasi		78,98	90,83	97,18	105,90	373,89		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI					JUMLAH	KET
		RENCANA			PRAKIRAAN MAJU			
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	1435	Sadar, Kesepakatan Operasional, Satra Internasional	27,29	18,59	51,99	57,19	180,06	
2.	1436	Unit, Perintah, Pelaksanaan TNI	6,50	7,77	8,09	8,80	30,77	
3.	1437	Taktik, Peraturan, Operasi	1,37	1,37	1,68	1,68	10,99	
4.	1438	Pendidikan, Sarana, Prasarana, Peralatan, Personel	26,88	64,26	66,65	73,31	220,12	
C.	TNI AD	21.458,86	27.552,67	30.297,10	33.856,31	36.171,05	149.386,21	
24	Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matri Darat	18.602,21	23.007,03	26.394,47	27.342,48	27.805,55	123.451,69	
1.	1474	Penyelenggaraan Pendidikan Personel Matri Darat	21.753,56	24.767,11	26.411,2	26.511,3	97.173,24	
2.	1475	Penggunaan Pakaian Matri Darat	79,31	8,64	84,52	92,86	31,23	
3.	1476	Penggunaan Kopokan Matri Darat	1,00	1,05	2,10	2,21	6,46	
4.	1477	Penggunaan, Pakaian, Matri Darat	3,35	3,46	3,59	3,87	14,29	
5.	1478	Penggunaan, Atribut, Matri Darat	120,61	121,24	129,76	142,77	514,41	
6.	1479	Fungsional, Fasilitas dan Sarana Kantoran	152,81	161,84	163,58	161,94	1.131,20	
7.	1480	Penggunaan, Administrasi, Matri Darat dan Dukungan Bekal	945,81	948,94	1.214,56	1.311,13	4.420,54	
8.	1481	Penggunaan, Pemas dan Pemas	6,81	6,81	9,26	10,18	33,03	
9.	1482	Penggunaan, Administrasi, Matri Darat	267,73	268,68	39,11	263,49	800,54	
10.	1483	Penggunaan, Administrasi, Matri Darat, Pemas dan Pemas	4,01	6,71	4,21	4,53	19,56	
11.	1484	Penggunaan, Pemas dan Pemas	2,00	2,00	20,30	11,55	26,05	

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI					JUMLAH	KET
		RENCANA		PRAKTIK MAJU				
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	2	4	5	6	7	8	9	10
14	Dukungan Kesiapan Matra Darat	2.020,20	487,09	477,11	617,96	738,24	4.349,60	PB IV
1.	1444 Penyelenggaraan Insinyur dan Pengamanan Matra Darat		36,08	56,08	58,88	64,77	235,81	PP 3/IV
2.	1445 Kepolisian / Pertahanan Matra Darat		0,00	1,26	0,88	1,20	22,09	
3.	1446 Penyelenggaraan Survei dan Pemetaan		2,68	3,36	2,82	3,10	11,96	
4.	1447 Pemeliharaan / Perawatan Rempuk		33,16	23,16	34,82	38,30	129,44	
5.	1448 Pemeliharaan / Perawatan Pesawat Terbang		55,91	48,90	131,87	204,17	441,05	
6.	1449 Pemeliharaan / Perawatan Alat Angkut Air		34,46	30,96	36,18	39,80	141,40	
7.	1450 Pemeliharaan / Perawatan Senjata dan Munisi/Alpel		35,18	35,18	36,90	40,64	147,90	
8.	1451 Pemeliharaan / Perawatan Non Alutsista		179,04	181,02	187,99	206,79	754,84	
9.	1452 Penyelenggaraan Kegiatan Technical Matra Darat		49,80	22,50	52,29	57,50	182,20	
10.	1453 Pengembangan Sistem dan Evaluasi Kinerja Matra Darat		7,30	6,02	7,38	8,67	30,07	
11.	1454 Pendidikan dan Pengembangan Perawatan Matra Darat		8,53	21,49	8,96	9,86	48,84	
12.	1455 Pemeliharaan dan perawatan Kesatiman dan fasilitas latihan tempur		2,23	2,23	2,07	2,83	9,86	
13.	1456 Penyelenggaraan Pembinaan Potensi Nasional Menjadi Kekuatan Pertahanan		-	27,84	33,11	36,13	97,38	
14.	1457 Penyelenggaraan OMSP		16,02	17,02	16,82	17,66	67,52	
15	Modernisasi Alutsista dan Non Alutsista Matra Darat	386,34	3.143,91	2.514,06	5.136,83	6.838,45	18.019,59	PB I
1.	1458 Pengadaan / Pengembangan Rempuk Tempur		-	95,00	15,10	23,10	133,50	PP 2/I
2.	1459 Pengadaan / Pengembangan Pesawat Terbang (Sabang)		-	66,00	501,09	615,13	1.182,22	PP 2/I

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI					Jumlah	KET	
		RENCANA		PRAKTIKAS MAJU					
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	1450 Pengkajian / Pengkajian Alat Angkut Air			50,00	80,00		112,00	242,00	
4	1451 Pengkajian / Pengkajian Samudra dan		173,20	157,00	99,03		138,65	567,92	FP 2/1
5	1452 Pengkajian / Pengkajian Material Alunsiar		126,76	163,00	210,19		457,90	658,95	
6	1453 Pengkajian / Pengkajian Material Alunsiar		59,50	144,63	218,40		535,86	952,39	
7	1454 Pengembangan Fasilitas Sarana dan		190,00	307,93	1.007,72		1.710,81	3.218,46	
8	1455 Pengembangan Fasilitas Strategis Mata Darat		2.301,41	1.528,36	2.000,00		3.250,00	10.079,77	FP 2/1
	a. Koperasi Mutu Berdaya (KUMBUKA)		251,81	-	-		-	251,81	
	b. ZLN		426,94					1.426,94	
	c. Pengembangan MEZ 3 Renda		622,66		1.528,56		2.500,00	8.401,22	
16	Peningkatan Profesionalisme Personel	441,13	614,84	911,46	759,09	788,81		3.515,33	
1	1466 Latihan Mata Darat		96,66	253,27	93,34		98,00	542,27	
2	1467 Latihan Bersama Inter-agensi		6,98	12,53	7,55		9,05	36,12	
3	1468 Pendidikan Perencanaan Mata Darat		341,27	426,44	403,36		407,00	1.580,11	
4	1469 Pendidikan Pembentukan Mata Darat		67,93	100,39	80,47		85,51	337,30	
5	1470 Pendidikan Pengembangan Kurikulum Rutin		16,40	30,33	17,77		19,54	81,04	
6	1471 Mata Darat		39,18	29,77	47,26		40,99	147,20	
7	1472 Pendidikan Profesi dan Keahlian Mata Darat		43,45	40,84	61,28		61,35	209,92	
8	1473 Pembangunan Sarana-Peserta								
	Profesionalisme Personel Mata Darat			15,94	58,06	60,96		134,96	

NO	NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI					JUMLAH	KET
			RENCANA		PRAKIRAAN MAJU				
			2010	2011	2012	2013	2014		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	D.	TNIAL	7.159,48	11.420,48	9.204,93	15.505,78	17.835,62	61.136,29	PB I & V
17		Dukungan Kesiapan Mitra Laut	1.170,27	985,23	1.078,82	1.591,11	1.508,90	6.434,33	PP 4/I
1	1-85	Penyelenggaraan Survei Hidros (RUTIN)		4,01	8,55	9,00	10,23	31,79	
2	1-85	Pengembangan Sistem dan Evaluasi Kinerja Mitra Laut		8,50	8,55	1,50	1,72	20,28	
3	1-87	Penyelenggaraan Uji Kelengkapan Material dan Pashias Mitra Laut		1,75	1,84	2,50	2,88	8,97	
4	1-88	Penelitian/Pelatihan/Pelatihan Konsek		25,16	19,45	20,75	27,35	93,72	
5	1-89	Penelitian/Pelatihan/Pelatihan Konsek dan Anousi		5,25	5,51	7,00	8,05	25,81	
6	1-90	Penelitian/Pelatihan/Pelatihan KRI/Alpung dan Ranpar/Kantus		825,00	888,75	1.362,36	1.311,19	4.407,30	
7	1-91	Penyelenggaraan OMSP Mitra, Gaskum dan Jaga Kambal di wilayah laut Yurnas		29,06	30,51	60,00	59,00	188,57	PP 4/I
8	1-92	Liberalisasi Mitra Laut		10,00	27,63	28,00	33,43	99,08	
9	1-93	Penyelenggaraan Intelijen dan Pengembangan Mitra Laut		20,00	20,65	32,50	57,63	118,78	PP 1/V
10	1-94	Penyelenggaraan Pemberdayaan Wiyah Perikanan Laut		8,00	8,40	10,00	11,50	37,90	
11	1-95	Penelitian/Pelatihan/Pelatihan Pesud		47,50	50,98	57,50	65,88	221,86	

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						JUNJAH	KET
		RENCANA		PRAKIRAAN MAJU					
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	3	4	5	6	7	8	9	10	
18	Modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta Pengembangan Fasilitas dan Sarpras Pertahanan Negara Matra Laut	820,25	4.290,74	1.084,01	5.875,50	6.939,85	19.010,35	PB 1	
1406	Peningkatan/penyediaan Fasilitas dan Sarpras		225,00	335,00	875,00	1.240,00	2.725,00	PB 2/1	
2	Peningkatan/penyediaan Peralatan Serta Helikopter (Peralatan Kapal)		15,00	35,40	15,30	17,00	63,40		
3	Peningkatan/penyediaan Peralatan Kapal		17,84	70,00	12,30	15,00	54,84		
4	Peningkatan/penyediaan Service dan Asuransi		40,00	20,16	22,30	25,00	110,66		
5	Peningkatan/penyediaan ERT/Alutsista dan Rempul/Alutsista (Peralatan Kapal)		670,16	158,00	190,00	297,80	1.308,01	PB 2/1	
6	Peningkatan/penyediaan Perawatan Kapal		330,51	223,00	745,00	1.105,00	2.403,51		
7	Peningkatan Alutsista Strategis Matra Laut (Peralatan Kapal)		3.865,11	312,00	4.000,00	4.230,00	11.425,11	PB 2/1	
	a. Rempul Kapal/Alutsista (Peralatan Kapal)		374,00	-	-	-	374,00		
	b. Peralatan MEF 3 Kapal		87,00	-	-	-	87,00		
	c. Peningkatan MEF 3 Kapal		658,86	312,00	4.000,00	4.250,00	9.252,86		
8	Peningkatan/penyediaan Perawatan Kapal (Peralatan Kapal)		33,19	23,15	25,00	30,00	111,37		
19	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Laut	282,93	315,89	336,80	405,50	478,75	1.809,87		
1504	Peningkatan dan Solusi (Peralatan Kapal)		6,32	3,21	1,50	9,00	28,03		
2	Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana (Peralatan Kapal)		76,39	55,55	70,00	40,00	302,93		
3	Peningkatan Fasilitas Operasional Matra Laut (Peralatan Kapal)		55,00	57,75	75,00	86,25	274,01		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						JUMLAH	KET
		RENCANA		PRAKIRAN MAJU					
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	4	3	6	7	8	9	10	
4.	1507		176,08	195,27	230,00	290,00	91,95		
5	1509		1,30	2,00	3,00	3,50	10,00		
25	Penyenggaraan manajemen dan operasional Matra Laut	4.886,03	5.828,62	6.715,30	7.633,67	8.808,12	33.871,74		
1.	1509		8,50	8,50	10,78	12,40	40,18		
2.	1510		204,67	341,23	472,00	1.043,75	2.161,65		
3.	1511		12,92	13,00	15,00	17,25	58,17		
4.	1512		-	2,20	3,54	4,51	10,25		
5.	1513		22,75	22,75	27,50	31,53	104,13		
6.	1514		341,33	672,46	767,00	869,05	2.873,84		
7.	1515		7,25	9,25	11,00	14,40	41,90		
8.	1516		4.857,37	5.564,45	6.201,74	6.616,14	23.270,00		
9.	1517		6,00	7,50	7,30	8,63	29,63		
10.	1518		4,82	6,82	6,50	7,18	23,62		
11.	1519		63,51	69,14	111,11	128,58	372,34		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI					JUMLAH	KET	
		RENCANA		PRAKIRAAN MAJU					
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
E.	TNI AU								
26	Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matri Udara								
1	1541 Penyelenggaraan Kependidikan Militer Matri Udara	5.015,95	8.632,58	8.010,71	13.987,83	15.948,71		51.595,88	
2	1542 Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan	2.713,14	3.239,83	3.710,05	3.904,61	3.952,90		17.530,53	
3	1543 Har/Perawatan peralatan Fungsional, Fis & Sanitas serta LTGA		2,10	3,39	2,55	3,15		11,61	
4	1544 Penyelenggaraan Belayaran Kesehatan		2,00	2,25	2,55	2,80		9,70	
5	1545 Penyelenggaraan Adm Pencapaian, Penganggaran & Keuangan		102,07	115,75	127,49	130,09		475,40	
6	1546 Penyelenggaraan Administrasi Hukum		15,20	17,97	22,49	21,25		79,00	
7	1547 Penyelenggaraan Adm Kal Umum & Har		38,15	41,96	41,19	43,36		164,66	
8	1548 Penyelenggaraan Administrasi Personel		1,35	1,93	1,72	1,77			
9	1549 Penyelenggaraan Permas dan Perum Matri Udara		504,43	521,66	553,38	581,04		2.160,51	
10	1550 Penyelenggaraan Perawatan Personel Matri Udara		1,25	1,45	1,45	1,50		5,65	
11	1551 Penyelenggaraan Administrasi Umum Matri Udara		2,90	3,85	5,67	7,25		20,67	
20	Dukungan Kesiapan Matri Udara		2.560,26	2.988,50	3.131,29	3.154,90		11.834,95	
1	1520 Penyelenggaraan OMSP Matri Udara		10,03	11,34	13,29	13,70		48,45	
2	1521 Perencanaan/Perawatan Peralat Udara, Senjata & Alutsat lainnya								
		354,31	426,32	559,40	742,01	841,96		2.954,00	PR 1/II & V
			1,50	1,50	2,05	2,10		7,15	PR 1/II
			269,61	290,92	431,36	523,63		1.515,52	

PB I, II & V
PB I, II

NO	NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI					JUNJAH	KET
			RENCANA		PRAKIRAAN MAJU				
			2010	2011	2012	2013	2014		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	1522	Penyelenggaraan Dukungan Operasi Penerbangan		15,55	99,04	30,52	32,05	177,16	
4.	1523	Pengembangan Sistem dan Evaluasi Kinerja Mitra Udara		10,49	14,26	12,99	14,64	53,43	
5.	1524	Perbaikan alutsista Perawatan Radar, FSC G6 Alutsista Komplek Larung		99,65	101,13	207,60	211,76	620,14	
6.	1525	Pengembangan Uji Reakan Material dan Pasirbas Mitra Udara		9,50	10,31	13,03	13,57	46,41	
7.	1526	Libangan Mitra Udara		7,97	25,00	25,00	25,00	82,97	
8.	1527	Pengembangan Interjen dan Penyamanan Mitra Udara		5,13	6,00	7,33	7,48	25,94	PP 1/V
9.	1528	Pengembangan Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Mitra Udara		1,70	2,51	2,27	2,39	8,86	
10.	1529	Pengembangan Surta		5,22	8,73	8,86	9,70	32,11	PP 4/I
21		Modernisasi Alutsista/Non Alutsista, Pengembangan Fasilitas dan Sarpras Mitra Udara	1.717,58	4.705,20	3.460,45	9.062,40	10.852,03	29.797,66	181
1.	1530	Pengadaan Alutsista Strategic Mitra Udara (PILAK/KE)		2.415,75	1.760,00	4.500,00	4.750,00	13.425,75	PP 2/I
		a. Rupa Murni Pendamping (Uang Muka KE)		288,37	-	-	-	288,37	
		b. PUN		1.631,13	-	-	-	1.631,13	
		c. Peningkatan MEF 3 Rendra		493,25	1.760,00	4.500,00	4.750,00	11.503,25	
2.	1531	Peningkatan/pengadaan Pesawat udara dan dukungan lainnya		1.516,19	950,00	2.945,25	3.715,95	9.137,39	PP 2/I
3.	1532	Peningkatan/Pembangunan Fasilitas dan Sarpras Mitra Udara		112,15	106,22	253,34	779,27	1.251,18	

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						JUMLAH	KET
			RENCANA			PRAKIRAAN MAJU				
			2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4.	1533	Pemeliharaan / pengadanan Radar, PSU, dan Alat Komtek Lainnya		528,26	800,00	1.076,44	1.269,91	3.374,61	Rp 2/I	
5.	1534	Peningkatan / pengadanan Saraf/Sevraf		79,66	80,00	139,31	197,18	516,15		
6.	1535	Pengadaan pendidikan Non Alutsista		32,99	34,23	128,06	145,72	381,00		
22		Peningkatan Profesionalisme Personel Matri Udara	200,92	261,33	280,81	278,81	291,82	1.313,69		
1.	1536	Latihan Matri Udara		40,24	49,42	49,31	50,85	190,82		
2.	1537	Penyelenggaraan Pendidikan Matri Udara		135,79	141,40	149,10	156,59	582,91		
3.	1538	Pembangunan Sarpras Keseluruhan Personel Matri Udara		72,47	81,78	71,98	75,58	301,81		
4.	1539	Wewang		5,48	5,70	6,04	6,34	23,62		
5.	1540	Penyelenggaraan Diskologi Matri Udara		1,35	2,15	2,35	2,45	8,61		
		TOTAL	52.352,25	58.021,79	72.538,51	96.439,23	108.765,37	388.107,15		

Catatan :

1. Program dan kegiatan Tahun 2010 menggunakan SPA Tahun 2008, sedangkan program dan kegiatan pada kolom tiga adalah sesuai dengan SPA Tahun 2010.

Oleh karena itu pada kolom empat hanya dicantumkan besaran anggaran dari program saja, sedangkan besaran anggaran kegiatan dapat dilihat pada pasal 27 buku KEMH.

2. Program dan kegiatan pada sublampiran ini mengacu pada Petunjuk Penyusunan Kerja K/L TA 2011 yang diterbitkan oleh Kemen PPN/Ko Rapermen, namun hanya yang memperoleh alokasi anggaran.

3. PR 1 - Prioritas Bidang (Peningkatan kemampuan pertahanan menuju MJP)
 PR 1/1 - Fokus Prioritas 1 Meningkatkan profesionalisme personel
 PR 2/1 - Fokus prioritas 2 Modernisasi Alutsista/non Alutsista
 Mengembangkan dan memanfaatkan kekuatan Matri darat, laut dan udara
 PR 3/1 - Fokus prioritas 3 Penguatan Pembentukan Kompositus Bela Negara
 PR 4/1 - Fokus prioritas 4 Peningkatan penggunaan wilayah pertahanan dan pulau terdepan (terluar)

MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,
 PURNOMO YUSDIANTORO

04/08/26 09:16 AM 2015

Sl.	Particulars	2014-15	2015-16	2016-17	2017-18	2018-19	2019-20	2020-21	2021-22	2022-23	2023-24	2024-25	2025-26	2026-27	2027-28	2028-29	2029-30	2030-31	2031-32	2032-33	2033-34	2034-35	2035-36	2036-37	2037-38	2038-39	2039-40	2040-41	2041-42	2042-43	2043-44	2044-45	2045-46	2046-47	2047-48	2048-49	2049-50	2050-51	2051-52	2052-53	2053-54	2054-55	2055-56	2056-57	2057-58	2058-59	2059-60	2060-61	2061-62	2062-63	2063-64	2064-65	2065-66	2066-67	2067-68	2068-69	2069-70	2070-71	2071-72	2072-73	2073-74	2074-75	2075-76	2076-77	2077-78	2078-79	2079-80	2080-81	2081-82	2082-83	2083-84	2084-85	2085-86	2086-87	2087-88	2088-89	2089-90	2090-91	2091-92	2092-93	2093-94	2094-95	2095-96	2096-97	2097-98	2098-99	2099-00	2100-01	2101-02	2102-03	2103-04	2104-05	2105-06	2106-07	2107-08	2108-09	2109-10	2110-11	2111-12	2112-13	2113-14	2114-15	2115-16	2116-17	2117-18	2118-19	2119-20	2120-21	2121-22	2122-23	2123-24	2124-25	2125-26	2126-27	2127-28	2128-29	2129-30	2130-31	2131-32	2132-33	2133-34	2134-35	2135-36	2136-37	2137-38	2138-39	2139-40	2140-41	2141-42	2142-43	2143-44	2144-45	2145-46	2146-47	2147-48	2148-49	2149-50	2150-51	2151-52	2152-53	2153-54	2154-55	2155-56	2156-57	2157-58	2158-59	2159-60	2160-61	2161-62	2162-63	2163-64	2164-65	2165-66	2166-67	2167-68	2168-69	2169-70	2170-71	2171-72	2172-73	2173-74	2174-75	2175-76	2176-77	2177-78	2178-79	2179-80	2180-81	2181-82	2182-83	2183-84	2184-85	2185-86	2186-87	2187-88	2188-89	2189-90	2190-91	2191-92	2192-93	2193-94	2194-95	2195-96	2196-97	2197-98	2198-99	2199-00	2200-01	2201-02	2202-03	2203-04	2204-05	2205-06	2206-07	2207-08	2208-09	2209-10	2210-11	2211-12	2212-13	2213-14	2214-15	2215-16	2216-17	2217-18	2218-19	2219-20	2220-21	2221-22	2222-23	2223-24	2224-25	2225-26	2226-27	2227-28	2228-29	2229-30	2230-31	2231-32	2232-33	2233-34	2234-35	2235-36	2236-37	2237-38	2238-39	2239-40	2240-41	2241-42	2242-43	2243-44	2244-45	2245-46	2246-47	2247-48	2248-49	2249-50	2250-51	2251-52	2252-53	2253-54	2254-55	2255-56	2256-57	2257-58	2258-59	2259-60	2260-61	2261-62	2262-63	2263-64	2264-65	2265-66	2266-67	2267-68	2268-69	2269-70	2270-71	2271-72	2272-73	2273-74	2274-75	2275-76	2276-77	2277-78	2278-79	2279-80	2280-81	2281-82	2282-83	2283-84	2284-85	2285-86	2286-87	2287-88	2288-89	2289-90	2290-91	2291-92	2292-93	2293-94	2294-95	2295-96	2296-97	2297-98	2298-99	2299-00	2300-01	2301-02	2302-03	2303-04	2304-05	2305-06	2306-07	2307-08	2308-09	2309-10	2310-11	2311-12	2312-13	2313-14	2314-15	2315-16	2316-17	2317-18	2318-19	2319-20	2320-21	2321-22	2322-23	2323-24	2324-25	2325-26	2326-27
-----	-------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

1. B. AL									
2. B. AL									
3. B. AL									
4. B. AL									
5. B. AL									
6. B. AL									
7. B. AL									
8. B. AL									
9. B. AL									
10. B. AL									
11. B. AL									
12. B. AL									
13. B. AL									
14. B. AL									
15. B. AL									
16. B. AL									
17. B. AL									
18. B. AL									
19. B. AL									
20. B. AL									
21. B. AL									
22. B. AL									
23. B. AL									
24. B. AL									
25. B. AL									
26. B. AL									
27. B. AL									
28. B. AL									
29. B. AL									
30. B. AL									
31. B. AL									
32. B. AL									
33. B. AL									
34. B. AL									
35. B. AL									
36. B. AL									
37. B. AL									
38. B. AL									
39. B. AL									
40. B. AL									
41. B. AL									
42. B. AL									
43. B. AL									
44. B. AL									
45. B. AL									
46. B. AL									
47. B. AL									
48. B. AL									
49. B. AL									
50. B. AL									
51. B. AL									
52. B. AL									
53. B. AL									
54. B. AL									
55. B. AL									
56. B. AL									
57. B. AL									
58. B. AL									
59. B. AL									
60. B. AL									
61. B. AL									
62. B. AL									
63. B. AL									
64. B. AL									
65. B. AL									
66. B. AL									
67. B. AL									
68. B. AL									
69. B. AL									
70. B. AL									
71. B. AL									
72. B. AL									
73. B. AL									
74. B. AL									
75. B. AL									
76. B. AL									
77. B. AL									
78. B. AL									
79. B. AL									
80. B. AL									
81. B. AL									
82. B. AL									
83. B. AL									
84. B. AL									
85. B. AL									
86. B. AL									
87. B. AL									
88. B. AL									
89. B. AL									
90. B. AL									
91. B. AL									
92. B. AL									
93. B. AL									
94. B. AL									
95. B. AL									
96. B. AL									
97. B. AL									
98. B. AL									
99. B. AL									
100. B. AL									

No		Kode		Uraian		Saldo Awal		Saldo Akhir		Saldo Awal		Saldo Akhir		Saldo Awal		Saldo Akhir		Saldo Awal		Saldo Akhir	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
1																					

1	2	3	4	5
4. ALKOM	Alkom VVIP Puspasampres	1 Paket	1.960.603.000	1.960.603.000
5. ALAT DETEKSI				7.566.088.000
a. GPS MAP 296		61 Buah	38.000.000	2.318.000.000
b. Full Body Scanner Thruvision		2 Paket	2.621.091.000	5.248.388.000
6. ALOPTIK				3.552.500.000
a. Kompas		1.015 Buah	3.500.000	3.552.500.000
B. TNI AD				600.000.000.000
1. JATRI/JATPOK				224.600.000.000
a. Senapan SS2 V4 (2 Yonif Raider)		1.080 Pucuk	38.000.000	42.240.000.000
b. Pistol P2/Q2 Combat		120 Pucuk	5.500.000	660.000.000
c. SS2 V5 (2 Yonif Lizard)		1.268 Pucuk	25.000.000	31.700.000.000
d. ATGM (2 Yonif di Perbarasan)		3 Paket	50.000.000.000	150.000.000.000
2. MUNISI				49.690.000.000
a. Kal 5,56 MM 5 TJ		10.846.179 Butir	3.900	41.215.480.000
b. Kal 9 MM Mbr-1 TJ		3.081.644 Butir	2.750	8.474.520.000
3. MER 105 MM 3 RAI (3 YON)		18 Pucuk	10.825.000.000	189.450.000.000
4. PUO				46.480.000.000
a. PUO Statik		714 Unit	50.000.000	35.700.000.000
b. PUO Pneu Ball + Kap		90 Unit	154.000.000	10.780.000.000
5. RANTIS				80.280.000.000
a. Truck 2,5 ton		79 Unit	720.000.000	56.880.000.000
b. Rantik Meriam 105		18 Unit	1.300.000.000	23.400.000.000

1	2	3	4	5
6.	ALKAPUSU KI TAMPUR KOSTRAD			
C. TNI AL				
1.	Unit Control System (UCS) - Kuda C-703 untuk 2 Unit NCS	1 Paket	9.500.000.000	9.500.000.000
2.	Unit Control System (UCS) - Kuda C-703 untuk 2 Unit NCS	1 Paket	212.350.000.000	600.000.000.000
3.	Unit Control System (UCS) - Kuda C-703 untuk 2 Unit NCS	2 Paket	11.000.000.000	4.000.000.000.000
4.	Unit Control System (UCS) - Kuda C-703 untuk 2 Unit NCS	2 Paket	9.500.000.000	19.000.000.000
5.	Unit Control System (UCS) - Kuda C-703 untuk 2 Unit NCS	1 Paket	6.000.000.000	6.000.000.000
D. TNI AD				
1.	Pesawat B-707-400 Plus PT Garuda 2 Unit	1 Paket	189.000.000.000	600.000.000.000
2.	Pesawat C-130	1 Paket	189.000.000.000	189.000.000.000
3.	Pesawat 2 Pesawat M-263	1 Paket	141.600.000.000	141.600.000.000
4.	Pesawat Pesawat P-5	1 Paket	34.400.000.000	34.400.000.000
5.	Pesawat C-130	1 Paket	50.000.000.000	50.000.000.000
II. APDN P				2.000.000.000.000
A. KEMHAN				98.700.000.000
Untuk Pembayaran Tanah				98.700.000.000
Yogyakarta		1 Paket	98.700.000.000	98.700.000.000
B. MABES TNI				88.520.575.695
BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) DN				
1. Alpulus				57.290.417.000
a. RCV (Remotely Operated Vehicle)		1 Paket	11.840.417.000	11.840.417.000
b. NSS RS (Naval Subsurface Firing System)		1 Paket	24.950.000.000	24.950.000.000
c. CUSS (Coastal Under Vehicle Surveillance System)		1 Paket	11.000.000.000	11.000.000.000
d. TBM Anti Peluru		700 Paket	4.000.000	2.800.000.000
e. Genset 450 KVA		1 Paket	5.000.000.000	5.000.000.000

1	2	3	4	5
2.	Sarpras Pamtes/Pulau Terluar a. Alat Penjamban Air Kap 2000 ltr/jam; b. Sea Rider c. Censet 30 KVA d. Suplai Motor e. Solar Gelutan Kap 2000	17 Unit 3 Unit 6 Unit 70 Unit -	320.300.000 2.000.000.000 235.000.000 10.000.000.000 530.760.000	19.633.260.000 5.409.500.000 10.000.000.000 2.350.000.000 10.000.000.000 530.760.000
3.	Alkom a. GTA 50 Watt UHF b. GTA 50 Watt VHF	3 Unit 3 Unit	590.000.000 577.000.000	3.525.000.000 1.794.300.000 1.731.000.000
4.	Sarpras Virtual Arm Solution a. Kodemen d. Jember b. Kodemen IX/Jember c. Kodemen XVII/Cendrawati d. Kodemen VI/Melawarman e. Pasmar I/Surabaya	1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit	1.040.900.000 1.412.772.000 2.260.960.000 1.676.123.695 1.248.123.000	8.071.898.695 1.410.900.000 1.412.772.000 2.260.960.000 1.676.123.695 1.248.123.000
C. TNI AD				622.663.934.305
1.	Pesawat Terbang			293.472.963.000
a.	Helikopter Bell-412	2 Unit	104.000.000.000	208.000.000.000
b.	Helikopter Bell-412 D11	1 Paket	62.400.000.000	62.400.000.000
c.	Perbaikan dan Susad Helikopter - Pengadaan Susad Helikopter Bell - Pengadaan Susad Helikopter Bell-412	1 Paket 1 Paket	19.719.148.000 3.553.815.000	19.719.148.000 3.553.815.000
2.	Senjata dan Munisi			210.234.773.785
a.	Jatir/Jatpuk 1) Shot Gun Beredil Kal. 19 mm (30-1) 2) Terapan, Blok untuk SS2 V4 3) Akseptor Tactical Picturary Rail (tts senjara SS2 V4) 4) SPR 5) Senjata SO Minimi Kal. 5,56 mm & Perengkapannya	140 Pecuk 2.385 Buah 600 Buah 150 Pecuk 104 Pecuk	80.000.000 14.800.000 4.700.000 20.000.000 90.000.000	85.434.738.230 11.200.000.000 35.258.000.000 3.032.000.000 18.210.000.000 17.611.738.230

1	2	3	4	5
b. Munisi				124.800.035.555
1)	Munisi Kaliber Kecil (MKB) - Mu. Kal. 5,56 mm (Mu 5M A+) Scorpion - Mu. Kal. 5,56 mm (Mu-5 H) - Mu. Kal. 5,56 mm (Mu 5M A2) Camber - Mu. Kal. 5,56 mm (Mu-5 T) - Mukal 7,62 mm SPR - Mu. Kal. 12,7 mm Sniper Anti Material	1.000.000 Butir 6.289.832 Butir 600.000 Butir 13.982.332 Butir 25.000 Butir 4.000 Butir	3.368 2.226 3.368 3.565 25.500 475.000	71.774.477.555 3.368.000.000 14.001.165.440 2.020.800.000 44.847.012.115 637.500.000 1.900.000.000
2)	Munisi Kaliber Besar (MKB) - Mukal 75 mm Saluting Gun - Mu SPG 1 A kal 40 mm - SLT KC-90 - Mukal 90 mm Scorpion	5.480 Butir 10.600 Butir 1.000 Butir 557 Butir	3.093.000 722.500 28.000.000 15.000.000	52.546.280.000 16.887.780.000 7.658.500.000 28.000.000.000
3)	Munisi Khusus - Gr. Tpr 5 Pst A2 Pendar - Gr. Tgo Offensif	1.000 Butir 1.000 Butir	265.700 212.548	8.335.000.000 479.278.000 265.730.000 213.548.000
3. Rantis				69.229.930.000
1)	Trak 2,5 Ton (4x4)	25 Unit	600.000.000	15.000.000.000
2)	Ranrik Meriam 105 5 Ton (6x6)	18 Unit	1.300.000.000	23.400.000.000
3)	Jeep 3/4 Ton (4x4)	55 Unit	375.000.000	20.625.000.000
4)	Dump truck 5 T	2 Unit	724.526.000	1.449.052.000
5)	Trailer Lowbed 20 T	1 Unit	475.878.000	475.878.000
6)	Kendaraan Munisi 5 Ton (6x6)	9 Unit	920.000.000	8.280.000.000
4. Alat Optik				2.975.000.000
1)	Aldik Mortir 60 mm Tampella	35 Unit	40.000.000	1.400.000.000
2)	Aldik Mortir 81 mm SB	35 Unit	45.000.000	1.575.000.000
5. Albarzi				36.751.267.520
-	Jembatan Taktis MCB (29m)/Dontble Storey + Link Enf	1 Unit	36.751.267.520	36.751.267.520

1	2	3	4	5
6. Tambahan Dari Mabes TNI				10.000.000.000
- Laboratorium Vulkanologi		1 Paket	10.000.000.000	10.000.000.000
D. TNI AL				696.863.490.000
1. Kapal				418.500.000.000
a. Pengadaan Kapal Patroli 60 M		3 Unit	80.000.000.000	144.000.000.000
b. Pengadaan Landing Craft Utility (LCU)		4 Unit	26.500.000.000	106.000.000.000
c. Pengadaan Landing Craft Vehicle Personnel (LCVP)		8 Unit	3.000.000.000	40.000.000.000
d. Pengadaan Kapal Tunda		2 Unit	40.000.000.000	48.000.000.000
e. Pengadaan Speed KRI		1 paket	33.000.000.000	33.000.000.000
f. Pengadaan Kapal Baris Cair Minyak		1 Unit	225.000.000.000	67.500.000.000
2. Pesawat				201.000.000.000
a. Pengadaan Heli Angkut Bell 412		1 Unit	110.000.000.000	110.000.000.000
b. Pengadaan Heli Angkut Bell 412 Tahap II		2 Unit	110.000.000.000	66.000.000.000
c. Pengadaan Speed Boat		1 paket	25.000.000.000	25.000.000.000
3. Senjata, Munisi dan Kendaraan				57.363.490.000
a. Pengadaan Senjata Vektor GA-1 kal 20 mm		8 Paket	1.890.000.000	15.120.000.000
b. Pengadaan Pistol Sig Sauer		540 Paket	13.900.000	7.506.000.000
c. Pengadaan Muzel 20 mm Vektor GA-1		11.030 Butir	983.000	10.842.490.000
d. Pengadaan Kartrid 3/4 Ton		25 Unit	375.000.000	9.375.000.000
e. Pengadaan Truk 2 1/2 Ton		15 Unit	600.000.000	9.000.000.000
f. Pengadaan Kendaraan Munisi 3 Ton (6x6)		6 Unit	920.000.000	5.520.000.000
E. TNI AU				493.252.000.000
1. Hibah/PDM dari Australia				462.500.000.000
- PDM C-130H Hibah RAAF dan Dekaya		4 Unit	115.625.000.000	462.500.000.000

1	2	3	4	5
2.	Pemeliharaan Pesawat			8.320.000.000
	Perbaikan Pesawat K-400			6.120.000.000
	a. Overhaul Modul F 3 PW M13401	1 Ea	3.250.000.000	3.250.000.000
	b. Overhaul Modul F 3 PW M17401	1 Ea	4.350.000.000	4.350.000.000
	c. Busan Accelerator Hydraulic PN AIR872036 6	3 Ea	230.000.000	690.000.000
	d. Busan Extender 3 nap PW M16.2051-480	4 Ea	7.500.000	30.000.000
3.	Kendaraan dan Munisi			22.452.000.000
	a. Busan Kendaraan Munisi 5 Tim (baki)	5 Unit	920.000.000	4.600.000.000
	b. Busan Bom's P 30/P	477 Unit	17.900.000	8.109.300.000
	c. Busan Bom's ORP2-100	200 Unit	14.015.000	2.803.000.000
	JUMLAH			4.000.000.000.000

Catatan :

- Berdasarkan hasil Raker Wawancara dengan Komisi DPRD RI tanggal 4 Oktober 2011.

- Pemeliharaan pesawat MEF ditransferkan sebesar Rp 11,00 T
- Restitusi melalui APBN sebesar Rp 2,00 T dan APBN F sebesar Rp 2,00 T

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,
PURNOMO YUSDIANTORO

SOCIETÀ PUBBLICA DI SERVIZI AL CLIENTE
 SERVIZIO CLIENTI 800 01 23 45 67
 2012
 26
 2012
 26
 2012

SHOWING LAST RECEIPTED CERTIFICATION AUGUST 15, 2012. RECORD R 12 774. 2012

[illegible][illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

www.djpp.depkmham.go.id

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74																										

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

[illegible]

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,
PURNOMO YUSDIANTORO

SUBSISTEM JABAR LEAF/COM
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 26 TAHUN 2012
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERTANIAN NEGARA TAHUN 2014

RENCANA PENGUNAAN ANGGARAN PERCEPATAN PEMENUHAN MEF
TA 2013, 2014
(SEBESAR RP 27,00 TRILIUN)

NO	KEGIATAN	HARGA SATUAN	S	VOLUME	Jumlah	TA 2014	
						VOLUME	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
A. NABES TNI					1.500.000.000		1.750.000.000
1. SENJATA					135.472.800		249.390.800
a. Pistol P2 9 mm (Pistol)		5.000	Pistol	1.000	5.000.000	1.000	5.250.000
b. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		6.250	Pistol	7.500	46.875.000	1.000	47.875.000
c. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		6.250	Pistol	1.000	6.250.000	1.000	6.250.000
d. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		3.125	Pistol	2.500	7.812.500	500	8.312.500
e. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		125.000	Pistol	15	1.875.000	500	1.875.000
f. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
g. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
h. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
i. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
j. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
k. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
l. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
m. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
n. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
o. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
p. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
q. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
r. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
s. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
t. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
u. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
v. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
w. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
x. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
y. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000
z. Senjata api 12,7 x 39 mm (Senjata)		15.000	Pistol	100	1.500.000	500	1.500.000

1	2	3	4	5	6	7
2	DIRB			296.376.950		390.750.450
a.	M. 400 20 mm (Mu = 11,10) 100%	40 Bujur	200.000	11.000.000	300.000	1.200.000
b.	M. 400 20 mm (Mu = 11,10) 100%	612 Bujur	-	-	22.500	1.170.000
c.	M. 400 30 mm (Mu = 13,30) 100%	370 Bujur	11.500	13.300.000	11.500	12.12.000
d.	M. 400 22 mm (Mu = 11,10) 100%	370 Bujur	21.000	11.700.000	24.000	1.100.000
e.	M. 400 30 mm (Mu = 13,30) 100%	660 Bujur	17.000	11.300.000	22.000	1.400.000
f.	M. 400 40 mm (Mu = 17,70) 100%	570 Bujur	-	-	13.000	1.400.000
g.	M. 400 40 mm (Mu = 17,70) 100%	1.110 Bujur	10.000	14.130.000	12.000	1.400.000
h.	M. 400 30 mm (Mu = 13,30) 100%	1.410 Bujur	3.000	11.220.000	16.000	1.400.000
i.	M. 400 40 mm (Mu = 17,70) 100%	660 Bujur	25.000	16.030.000	44.000	2.400.000
j.	M. 400 30 mm (Mu = 13,30) 100%	660 Bujur	20.000	12.000.000	28.000	1.400.000
k.	M. 400 30 mm (Mu = 13,30) 100%	660 Bujur	17.000	10.230.000	37.000	1.400.000
l.	M. 400 37 mm (Mu = 15,50) 100%	2.000 Bujur	2.000	14.150.000	7.500	19.500.000
m.	Exter Flare 100 mm	121.254 Bujur	30	11.037.700	50	11.037.700
n.	Ex MD 60 mm (Mu = 11,10) 100%	3.618 Bujur	-	-	3.000	11.000.000
o.	MD 50 mm	3.08 Bujur	-	-	4.000	13.980.000
p.	M. 400 75 mm (Mu = 20,70) 100%	6.015 Bujur	1.750	10.520.250	1.750	10.520.250
q.	M. 400 75 mm (Mu = 20,70) 100%	2.808 Bujur	4.000	15.904.000	7.000	10.000.000
r.	M. 400 90 mm (Mu = 24,30) 100%	8.811 Bujur	1.000	13.110.000	1.500	14.200.000
s.	M. 400 105 mm (Mu = 28,35) 100%	29.151 Bujur	500	13.575.000	800	13.575.000
t.	M. 400 105 mm (Mu = 28,35) 100%	7.889 Bujur	1.500	11.030.000	2.000	15.770.000
u.	Exter 15,100	6.500 Bujur	500	10.780.000	500	10.780.000
v.	TK 817	6.500 Bujur	4	25.000.000	1	20.000.000
w.	Turbo 6 1240	12.500 Bujur	4	50.000.000	4	50.000.000
				119.506.500		119.825.000
3	DIRA dan MUSUS					
a.	M. 400 30 mm (Mu = 13,30) 100%	3 Bujur	1.000.000	1.000.000	1.000.000	4.000.000
b.	M. 400 90 mm (Mu = 24,30) 100%	3 Bujur	1.000.000	1.000.000	1.500.000	4.800.000
c.	M. 400 40 mm	5 Bujur	1.000.000	1.000.000	1.500.000	7.300.000
d.	M. 400 50 mm (Mu = 16,50) 100%	3 Bujur	2.500.000	2.500.000	2.000.000	7.500.000
e.	M. 400 50 mm (Mu = 16,50) 100%	3 Bujur	1.000.000	6.000.000	2.000.000	6.000.000

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7
7 Alat Dileksi				92.343.463		100.315.595
a. Scanner Barco Wellmark 2400 RT		40.000 Paket	200	11.317.750	200	11.317.750
b. Software Software		3.000.000 Paket	2	6.000.000	2	6.000.000
c. Barco Barcode		600.000 Paket	25	15.000.000	25	15.125.000
d. Scanner Barco Wellmark 2400 RT		1.000.000 Paket	10	10.000.000	10	10.000.000
e. Printer Barco Wellmark 2400 RT		1.375.000 Paket	13	16.560.000	13	16.560.000
f. Handheld Barco Wellmark 2400 RT		2.000.000 Paket	5	10.000.000	5	10.000.000
g. NCR Barcode Label 11000000		1.250.000 Paket	65	10.500.000	65	10.500.000
h. Full Box Scanner Barcode		2.624.944 Paket	1	3.248.088	1	3.248.088
8 ADOPTIF				53.632.850		121.462.850
a. Kumpas		2.300 Ruan	2.300	3.000.000	2.300	3.000.000
b. GPS Map 200		38.000 Ruan	100	3.800.000	100	3.800.000
c. M40 ESC 1		70.000 Ruan	10	10.700.000	10	10.700.000
d. Tampilan 7 N 70 RC		13.000 Ruan	150	9.000.000	150	9.000.000
e. Alat 8000		1.000.000 Ruan	10	10.000.000	10	10.000.000
f. M40 Digid		200.000 Ruan	30	7.142.850	30	7.142.850
g. Tampilan 8000		294.000 Ruan	10	7.100.000	10	7.100.000
h. Tampilan 8000		25.000.000 Ruan	1	25.000.000	1	25.000.000
i. Alat 8000 8000 & Tampilan 8000		25.000.000 Ruan	1	25.000.000	1	25.000.000
9 RAMBOR				49.813.292		43.878.812
a. Bar Rambor 8000 8000		49.813.292 Paket	1	49.813.292	1	49.813.292
b. Bar Rambor 8000 8000		49.813.292 Paket	1	49.813.292	1	49.813.292
10 RAMTOR/RUMDIS/SAIRKAS				35.034.763		83.072.111
a. Bar Ramtor 8000 8000		35.034.763 Paket	1	35.034.763	1	35.034.763
b. Bar Ramtor 8000 8000		35.034.763 Paket	1	35.034.763	1	35.034.763
c. Bar Ramtor 8000 8000		35.034.763 Paket	1	35.034.763	1	35.034.763
d. Bar Ramtor 8000 8000		35.034.763 Paket	1	35.034.763	1	35.034.763
e. Bar Ramtor 8000 8000		35.034.763 Paket	1	35.034.763	1	35.034.763

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7
1. Rokok						
a. Rokok Diklat		90.000.000	20	1.800.000.000		180.000.000
b. Rokok Perak		90.000.000	20	1.800.000.000	20	80.000.000
2. Makanan dan minuman						
a. Makanan dan minuman		100.000.000	10	1.000.000.000		100.000.000
3. Bahan dan material						
a. Bahan		100.000.000				100.000.000
b. Bahan		100.000.000				100.000.000
4. Rokok						
a. Rokok Diklat		90.000.000	20	1.800.000.000		180.000.000
b. Rokok Perak		90.000.000	20	1.800.000.000	20	80.000.000
5. Rokok						
a. Rokok Diklat		90.000.000	20	1.800.000.000		180.000.000
b. Rokok Perak		90.000.000	20	1.800.000.000	20	80.000.000
6. Rokok						
a. Rokok Diklat		90.000.000	20	1.800.000.000		180.000.000
b. Rokok Perak		90.000.000	20	1.800.000.000	20	80.000.000
7. Rokok						
a. Rokok Diklat		90.000.000	20	1.800.000.000		180.000.000
b. Rokok Perak		90.000.000	20	1.800.000.000	20	80.000.000
8. Rokok						
a. Rokok Diklat		90.000.000	20	1.800.000.000		180.000.000
b. Rokok Perak		90.000.000	20	1.800.000.000	20	80.000.000
9. Rokok						
a. Rokok Diklat		90.000.000	20	1.800.000.000		180.000.000
b. Rokok Perak		90.000.000	20	1.800.000.000	20	80.000.000

1	2	3	4	5	6	7
B.	PENDIRING ALUTSISTA (HARGA SATUAN NAIK 10% TIAP TAHUN)					
1.	NOSTRA			292.440.735		321.904.658
a.	3. Yon Cipta Karya (57)			30.094.204		126.092.360
	11. Yonif 221	4.250 M2	4.250	16.576.900	1.800	79.434.809
	21. Yonif 222	6.250 M2	6.250	1.677.700		16.970.129
	31. Yonif 223	6.250 M2	6.250	12.081.200	1.800	24.976.129
	41. Yonif 224	6.250 M2	7.000	35.800.000	5.800	30.109.200
b.	Reg (di Gorontalo)	12.500 M2	4.000	23.241.700	5.000	25.550.500
c.	Yonif 220 (di Sulawesi)	4.500 M2	6.400	13.341.600	5.800	50.107.200
2.	KODAM JDR Yonif 124 TG	0.10 M2	4.400	15.004.400	3.600	14.252.000
				16.801.000		14.821.000
3.	KODAM VI/MLW			10.315.000		35.173.800
a.	Yonif 510 Makasar	0.850 M2	5.000	21.175.000	2.900	46.165.700
b.	Sekeloa 18 Eran	3.850 M2	4.500	19.057.500	4.200	5.556.500
4.	KODAM VII/WPB Samarinda - 10 Makassar	5.800 M2	7.200	30.402.000	1.300	20.031.550
				30.402.000		30.031.550
5.	KODAM IX/UDJ Bogor Cianjur	3.400 M2	4.400	12.565.800	3.400	9.003.000
				12.565.800		9.902.000
6.	KODAM XII/IRK a. Pagi Rongkawang b. Yonif 642 Palusana	2.550 M2 4.400 M2	1.900 3.900	23.058.000 18.875.000	- 4.100	20.170.500 20.102.500

1	2	3	4	5	6	7
7.	KUDAM NALPTM					
a.	Yon 734 & Rata	1.000 M2	2.700	12.098.000 12.098.000	2.000	14.540.000 14.540.000
b.	Yon 734 & Rata					
a.	B. 61/20 Tn. Ko	4.400 M2		6.000.000		
b.	Penghap					
1.	Penghap Nal. 10	4.400 M2	6.300	6.000.000		
2.	Penghap Nal. 10	4.400 M2	6.300	6.000.000		
3.	Penghap Nal. 10	4.400 M2	6.300	6.000.000		
9.	KUDAM M					
a.	Yon 112 & Rata	2.850 M2	3.300	6.440.000		76.720.000
b.	Yon 112 & Rata	2.850 M2	3.300	6.440.000		76.720.000
c.	Yon 112 & Rata	2.850 M2	3.300	6.440.000		76.720.000
d.	Yon 112 & Rata	2.850 M2	3.300	6.440.000		76.720.000
e.	Yon 112 & Rata	2.850 M2	3.300	6.440.000		76.720.000
f.	Yon 112 & Rata	2.850 M2	3.300	6.440.000		76.720.000
10.	TNI AL			4.000.000.000		4.250.000.000
1.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
2.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
3.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
4.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
5.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
6.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
7.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
8.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
9.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
10.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		
11.	Penghap. Beli Map	100.000.000.000	6	1.110.000.000		

1	2	3	4	5	6	7
D.	TNLAU			4.500.000.000		1.750.000.000
1.	Pengadaan 5 Pso. Pengganti P 3 Tahap I	600.000.000	7			
2.	Pengadaan 5 Pso. Pengganti P 3 Tahap II	600.000.000				
3.	Pengadaan 5 Pso. Pengganti P 5 Tahap I	600.000.000	4			
4.	Uts. Listrik & Transm. Suplai Pso. Pengganti P 5 Tahap II	750.000.000				
	Jumlah			13.000.000.000		14.000.000.000

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSDANTORO

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSDIANTORO

SUDJAMBARAN, DAI LAMIRAN
PERATURAN PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 36 TAHUN 2012
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

**REALISASI DAN RENCANA KEBUTUHAN TUNJANGAN KHUSUS
PERBATASAN DAN PULAU KECIL TERLUAR**

(dalam ribu rupiah)

NO	UNIT ORGANISASI	DIPA		RENCANA KEBUTUHAN				JUMLAH	
		2010	2011	2012	2013	2014			
1	2	4	6	7	8	9		10	
1.	MABES TNI	-	-	2.188,54	2.407,39	2.648,13		7.244,07	
2.	TNI AD	114.697,72	73.288,29	407.052,33	4-7.757,36	492.533,32		1.537.329,23	
3.	TNI AL	23.722,45	23.722,45	53.257,91	58.383,70	64.442,07		227.728,58	
4.	TNI AU	12.539,38	18.753,13	18.753,13	20.628,44	22.691,29		93.385,56	
	TOTAL	152.979,74	119.763,87	481.251,91	529.377,10	582.314,81		1.865.687,44	

Catatan:

1. Realisasi Tahun 2011 adalah sesuai dengan Semester I.
2. Besar: Tunjangan Kierja pada Tahun 2012-2014 bersifat sementara menunggu perhitungan lebih lanjut.
3. Perhitungan Tahun 2013 dan 2014 adalah menambah 10%

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSDIANTORO

SUPLEMEN DAN LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 26 TAHUN 2012
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

PENYALURAN APBN-P KEMHAN DAN TNI TAHUN 2010

(dalam miliar rupiah)

NO	URAIAN	VOLUME	JUMLAH
1	2	3	4
A.	KEMHAN		43,50
1.	Bangsis Kemhan	1 Paket	1,00
2.	Pemeliharaan broek M55 1206 FY-07	1 Paket	19,00
3.	Pengamanan MKM dan pengamanan Undak temisme	1 Paket	2,00
4.	Peningkatan kemampuan peralatan pertahanan keamanan	1 Paket	4,50
5.	Renovasi bangunan Sekolah PK Ronda III Silwang	1 Paket	7,00
B.	MABES TNI		392,35
1.	Pengadaan Dynamic Positioning Manovering System (DPM-S)	1 Paket	39,20
2.	Pengadaan Tactical Team Trainer (TTT) A	1 Paket	24,50
3.	Pengadaan Tactical Team Trainer (TTT) B	1 Paket	24,50
4.	Chiller AC Central Basis TNI	1 Paket	15,00
5.	Radio Ground to Air	1 Paket	10,00
6.	Pengadaan Modul Tactical Team Trainer	1 Paket	23,00
7.	Virtual Arcs Solution	1 Paket	74,94
8.	Sarpras RS, TNI	1 Paket	22,50
9.	Sarlab	1 Paket	24,00
10.	Pengadaan Sujud Scorpion TNI AD	1 Paket	9,60
11.	Pengadaan Sujud Helik TNI AD	1 Paket	8,40
12.	Pengadaan Sujud Helik TNI AL	1 Paket	13,00
13.	Pengadaan F10 Pesawat	1 Paket	18,00

1	2	3	4
14	Salah satu contoh 1000 orang	7000	7000
15	Kompartemen 1000 orang 1000 orang 1000 orang	2000	2000
16	Salah satu contoh 1000 orang	2000	2000
17	Salah satu contoh 1000 orang	2000	2000
	TOTAL		6000

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSDANTORO

SUBJEL: KEMANGAN, LAMBUK, LAMBUK
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR: 26
 TAHUN: 2012
 LAMBUK
 RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

RENCANA KEBUTUHAN ANGGARAN
PENDANGUNAN PUSAT MISI PENJAGA PERDAMAIAN (PMPP) DAN STAND BY FORCE (SDF)
TAHUN 2010-2013

NO	URAIAN	RENCANA PEMBANGUNAN					JUMLAH
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	
A.	PMPP	82.735.950.000	282.932.215.693	40.000.000.000	230.977.180.000	635.645.345.603	
1.	Perencanaan	15.889.069.000	40.314.935.836	-	40.314.935.836	-	
2.	Penilaian Isu	3.635.370.000	30.479.521.333	-	-	-	
3.	Penilaian Pendidikan	77.000.000	41.533.580.801	-	-	-	
4.	Perencanaan	6.271.570.000	-	-	25.024.582.100	-	
5.	Mess	-	25.233.448.200	-	30.245.896.100	-	
6.	Penilaian Unitas Sosial	4.893.874.000	15.966.726.500	-	13.969.726.000	-	
7.	Reputasi	34.343.691.000	101.517.651.000	40.000.000.000	92.181.443.000	-	
8.	Alumni	-	23.000.000.000	-	-	-	
B.	SDF	-	-	-	125.000.000.000	125.000.000.000	
	Rebut PMPP & SDF TA	-	-	-	125.000.000.000	-	
C.	BIAYA PENGADAAN	183.643.050.000	-	-	-	183.643.050.000	
	TOTAL A+B+C	266.380.000.000	282.932.215.693	40.000.000.000	355.977.180.000	945.289.396.603	

MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSDANTORO